

SKRIPSI

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANTARA SISWA LULUSAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) DENGAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PADA
SMAN 1 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Oleh:
INDAH KURNIA SARI
NPM. 14114461**



**Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan: Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANTARA SISWA LULUSAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) DENGAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PADA
SMAN 1 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh :
INDAH KURNIA SARI
NPM. 14114461**

**Pembimbing I : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725), Website: www.metrouniv.ac.id email: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA LULUSAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DENGAN MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PADA SMA N 1 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : INDAH KURNIA SARI
NPM : 14114461
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diseminarkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, Juli 2018
Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-2418/11-28-1/D/PP-00-9/072018

Skripsi dengan judul: STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA LULUSAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DENGAN SISWA LULUSAN MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) PADA SMAN 1 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018, disusun oleh Indah Kurnia Sari, NPM 14114461, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, pada hari/tanggal: Jum'at, 06 Juli 2018.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag.

()

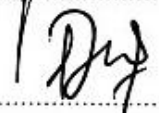
Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, M.A

()

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si

()

Sekretaris : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 20003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725), Website:www.metrouniv.ac.id email: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Sidang Munaqosah

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

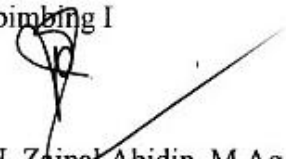
Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : INDAH KURNIA SARI
NPM : 14114461
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA LULUSAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DENGAN MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PADA SMA NI SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

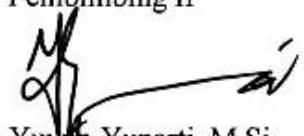
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosahkan sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, Juli 2018
Pembimbing II


Yuyuh Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

ABSTRAK

STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA LULUSAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DENGAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) PADA SMAN 1 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**Oleh:
INDAH KURNIA SARI**

Proses pendidikan yang merupakan proses kegiatan belajar mengajar memerlukan perhatian yang serius. Dalam mencapai keberhasilan pendidikan banyak hal yang mempengaruhinya, termasuk latar belakang pendidikan.

Berdasarkan hasil pra survey di SMAN 1 Sekampung, perbedaan jumlah rata-rata hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam antara siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP tidak jauh berbeda, namun jika dilihat secara pengamatan sikap dan kebiasaan siswa, siswa lulusan SMP sudah mampu mengaplikasikan sikap yang baik dalam proses pembelajarannya, namun pada siswa lulusan MTs masih ada yang belum dapat mengaplikasikan sikap yang baik dalam proses pembelajarannya. Dengan demikian artinya ada kesenjangan antara kedua lulusan tersebut. Dari permasalahan tersebut, dapat dirumuskan masalahnya yaitu “apakah ada perbedaan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam antara siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada SMAN 1 Sekampung”, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa SMAN 1 Sekampung pada mata pelajaran pendidikan agama Islam baik dari siswa lulusan MTs maupun siswa lulusan SMP, kemudian diketahui pula perbandingan antara keduanya, yang dimana yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu 210 siswa, sampel siswa dari MTs 24 siswa dan siswa dari SMP 24 siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Sementara itu dalam pengelolaan data digunakan metode statistik dengan rumus Uji t Fiser's. Adapun hipotesis yang Penulis buat adalah “ada perbedaan hasil belajar antara siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada SMAN 1 Sekampung tahun pelajaran 2017/2018”.

Setelah menganalisis data yang terkumpul tersebut didapatkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada SMAN 1 Sekampung tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan bahwa harga thitung \geq ttabel, dengan nilai thitung = 5,524 dan ttabel = 2,031. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 yang Penulis ajukan dapat diterima.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Kurnia Sari

NPM : 14114461

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2018

Yang Menyatakan



Indah Kurnia Sari

NPM.14114461

MOTTO

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمْ
أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿١٨﴾

Orang-orang yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik
di antaranya, mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan
mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal¹

Berhasil bukan berarti kita harus menang tapi bagaimana pengalaman yang sudah
kita dapat bisa menjadi pelajaran untuk orang lain
(Penulis)

¹ QS. Az-Zumar (39): 18

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan membekali ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan keberhasilan studiku kepada orang-orang yang sangat ku sayangi dan ku cintai :

1. Ayahanda tersayang bapak Sumarjo (Alm) walaupun beliau telah tiada tetapi beliau adalah salah satu motivasiku yang tetap ada di hatiku dan tak kan pernah tergantikan.
2. Ibu tercinta Ibu Sulasmi, yang telah memberikan inspirasi dan motivasi untuk menjadikan diriku seorang pribadi yang tak kenal lelah untuk terus berjuang melanjutkan pendidikan dan terus belajar menjadi orang yang berguna.
3. Saudara-saudara kandungku, kakak Dewi Ratna, Teguh Rianto, Rini Susanti, dan adikku Ira Anggraini yang senantiasa memberikan kasih sayang dan doa disetiap langkahku.
4. Bapak Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag dan Ibu Yuyun Yunarti, M.Si yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkan dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku seperjuangan Prodi PAI angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi dan doa dalam menyelesaikan studiku.
6. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabil'amin puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelas S1.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibunda Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PAI, Bapak Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih Penulis hanturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam rangka menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam dan bermanfaat bagi penyusunan skripsi yang akan datang.

Metro, Juli 2018

Penulis



Indah Kurnia Sari

NPM. 14114461

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	11
1. Pengertian Hasil Belajar.....	11
2. Indikator Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Siswa	13
B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	14
1. Pengertian Mata Pelajaran Agama Islam	14
2. Dasar dan Tujuan Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	15
C. Materi Pendidikan Agama Islam.....	16
1. Qur'an Hadits	16
2. Fiqh	18
3. Aqidah Akhlak	20
4. Sejarah Kebudayaan Islam.....	21
D. Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Pertama	22
1. Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Kurikulumnya	23
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Kurikulumnya	24
3. Perbandingan Kurikulum MTs dengan SMP	25
E. Kerangka Berfikir	25
F. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	29
B. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian.....	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Normalitas.....	37
2. Uji Homogenitas	38
3. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
a. Profil SMAN 1 Sekampung	42
b. Sejarah Singkat SMAN 1 Sekampung.....	43
c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	43
d. Keadaan Siswa dan Guru SMAN 1 Sekampung.....	45
e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Sekampung.....	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
a. Data Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Sekampung pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Lulusan MTs	50
b. Data Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Sekampung pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Lulusan SMP.....	53
B. Penguji Hipotesis	55
C. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Siswa SMAN 1 Sekampung	44
2. Jumlah Guru SMAN 1 Sekampung.....	46
3. Jumlah Ruang dan Gedung SMAN 1 Sekampung.....	48
4. Data Hasil Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Lulusan MTs (X1).....	50
5. Kriteria Ketuntasan Minimal.....	51
6. Persentase Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Lulusan MTs	51
7. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Lulusan SMP (X2)	52
8. Persentase Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Lulusan SMP (X2)	53
9. Urutan Data Hasil Belajar Siswa Lulusan MTs (X1).....	55
10. Frekuensi Kumulatif Data Hasil Belajar Siswa Lulusan MTs (X1)	56
11. Hasil Perhitungan Data Siswa Lulusan MTs (X1).....	57
12. Urutan Data Hasil Belajar Siswa Lulusan SMP (X2)	58
13. Frekuensi Kumulatif Data Hasil Belajar Siswa Lulusan SMP (X2)	59
14. Hasil Perhitungan Data Siswa Lulusan SMP (X2)	60
15. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Lulusan MTs dan SMP.....	61
16. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs dan SMP	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpulan Data (Observasi)
2. Outline
3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Lulusan MTs dan SMP
4. Daftar Nilai Mata Pelajaran
5. Tabel F
6. Tabel L
7. Tabel Z
8. Tabel T
9. Surat Izin Pra Survey
10. Surat Balasan
11. Surat Bimbingan Skripsi
12. Surat Izin Research
13. Surat Tugas Research
14. Surat Balasan
15. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
16. Foto Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Salah satu faktor yang mendukung bagi kemajuan adalah pendidikan. Proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar, akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada anak didik. Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan adanya perubahan tingkah laku. “Perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti”.¹ Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 30

baik dibanding dengan sebelumnya. Hasil belajar ini dapat dilakukan dengan mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Secara teoritis, hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam maupun faktor luar. Faktor dari dalam ialah faktor biologis dan psikologis misalnya kecerdasan dan keterampilan kognitif sedangkan yang termasuk faktor dari luar misalnya guru, kurikulum, dan model pembelajaran.

Pendidikan agama pada Madrasah yang statusnya sama dengan sekolah umum, sehingga semua pelajaran di SD juga dipelajari di MI, pelajaran-pelajaran SMP juga dipelajari di MTs. Begitu juga apa yang dipelajari di SMA dipelajari juga di MA, yang membedakan adalah bahwa mata pelajaran agama yang ada di sekolah umum dikembangkan menjadi beberapa sub pelajaran di madrasah. Ini artinya, madrasah apabila dilihat dari materi yang diajarkan dapat disebut sebagai “sekolah plus”.²

Sering disebut sekolah plus, karena memang jumlah mata pelajaran di madrasah lebih banyak daripada disekolah umum. Sebagai contoh, jika pada tingkat SMP jumlah jam pelajaran tiap pekannya sebanyak 32-36 jam maka jumlah jam pelajaran di MTs sebanyak 39-43 jam. Kelebihan jam pelajaran pada madrasah adalah mata pelajaran pendidikan agama yang jumlah jamnya mencapai 10 jam. Sedangkan pada sekolah umum hanya 2 jam. Adapun mata pelajaran agama Islam pada madrasah meliputi: 1) Qur'an Hadist, 2) Fiqih, 3) Akidah Akhlak, 4) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).³

Secara pokok keilmuan, materi pada mata pelajaran di atas juga diajarkan pada sekolah umum namun dari kelima mata pelajaran tersebut semuanya terikat menjadi satu yaitu pada mata pelajaran PAI, dan pada

² Amir, “*Madrasah Perbandingan Model Pendidikan Sekolah Umum dan Pesantren*”, dalam amirmpm2m.blogspot.co.id, diunduh pada 13 Oktober 2017

³ Hidayat, “*Ciri Khas Madrasah*”, dalam <http://nhhidayat62.wordpress.com>, diunduh pada 16 Oktober 2017

sekolah umum pelaksanaan pendidikan agama hanya menggunakan waktu yang relatif singkat, sehingga kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menguasai materi ajaran agama dan mengembangkan diri dalam sikap keberagamannya.

Materi yang disampaikan SMAN 1 Sekampung merupakan pengembangan dari materi pada jenjang pendidikan sebelumnya, khususnya Madrasah Tsanawiyah (MTs). Secara garis besar kita ketahui bahwa materi agama Islam yang diterima oleh lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) sama dengan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun secara spesifik ada mata pelajaran yang tidak dipelajari secara mutlak pada sekolah yang umum tetapi hanya dipelajari pada Madrasah saja.

Sementara itu berdasarkan dari hasil Prasurvey yang telah Penulis laksanakan pada 23 Oktober 2017, berdasarkan dokumentasi nilai mid semester yang diperoleh dari Bapak Purwanto selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMAN 1 Sekampung, dari 6 kelas yang ada dengan jumlah 210 siswa, Penulis mengambil sampel 2 kelas dengan jumlah 70 siswa, dimana disetiap kelasnya terdapat 35 siswa lulusan MTs dan lulusan SMP, kemudian Penulis mengambil sampel 24 siswa lulusan MTs dan 24 siswa lulusan SMP dari masing-masing kelasnya, diketahui perbedaan jumlah rata-rata hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam antara kedua lulusan tersebut tidak jauh berbeda, jika dilihat secara umum rata-rata nilai mid semester mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan rata-rata nilai 78,8, sedangkan rata-rata nilai mid

semester mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) lebih tinggi yaitu dengan rata-rata nilai 79,6. Perbedaan itu terjadi karena beberapa faktor salah satunya adalah faktor latar belakang pendidikan yang telah dilalui dua kelompok itu, sehingga menimbulkan pengaruh terhadap hasil belajar mereka khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Disamping Penulis memperoleh data hasil mid semester, Penulis juga mengamati siswa pada saat proses belajar-mengajar berlangsung, Penulis mengamati keaktifan dan keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam, dari hasil pengamatan itu Penulis temukan bahwa siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) lebih maksimal dalam belajarnya dibandingkan dengan siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah. Hal ini terbukti dari keantusiasan siswa dalam bertanya dan keseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pelajaran pendidikan agama Islam.

Kaitannya dengan kenyataan yang Penulis liat di SMAN 1 Sekampung, yang mana siswanya mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda, ada siswa yang lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan ada juga yang lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs), sementara sekarang mereka belajar di satu sekolah yang sama. Adanya perbedaan latar belakang pendidikan yang telah dilalui dua kelompok siswa ini tentunya juga akan

menimbulkan pengaruh terhadap hasil belajar mereka khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.⁴

Pentingnya Penulis melakukan penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil belajar antara siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam agar siswa termotivasi untuk memperbaiki belajarnya sehingga nilai hasil belajar siswa yang lulusan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) sama dengan siswa yang lulusan dari Madrasah Tsanawiyah (MTs).

B. Identifikasi Masalah

Penulis mencoba membuat klasifikasi terhadap masalah-masalah yang teridentifikasi. Adapun sebagian masalah-masalah yang teridentifikasi dalam penelitian yang akan Penulis komparasikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar pendidikan agama Islam antara siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) tidak jauh berbeda.
2. Siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama lebih antusias dalam memperhatikan pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs).

⁴ Dokumentasi dari Bapak Purwanto selaku Guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 23 Oktober 2017

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi beberapa masalah di atas, maka untuk menghindari meluasnya masalah pada penelitian ini, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Meneliti hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dibatasi pada penilaian hasil belajar.
2. Subyek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI SMAN 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018 yang terdiri atas 2 kelas dengan jumlah keseluruhan 70 siswa, yang berlatar pendidikan lulusan MTs sebanyak 24 dan siswa lulusan SMP sebanyak 24 siswa.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari masalah uraian terdahulu mengenai masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Apakah ada perbedaan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam antara siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMAN 1 Sekampung?”

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Setiap usaha akan berhasil dengan baik jika usaha itu mempunyai tujuan yang jelas dan dirumuskan sebelumnya. Dalam suatu penelitian juga hendaknya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga akan menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya pelaksanaan penelitian tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “perbedaan hasil belajar

mata pelajaran pendidikan agama Islam antara siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMAN 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018”.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

- a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru serta kepala sekolah SMAN 1 Sekampung tentang pentingnya melaksanakan pendidikan khususnya terhadap hasil belajar siswa dari latar belakang lulusan pendidikan siswa masing-masing terhadap pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran untuk guru pendidikan agama Islam mengingat bahwa hasil belajar siswa SMAN 1 Sekampung kelas XI IPA dan IPS tahun pelajaran 2017/2018 dipengaruhi juga oleh latar belakang siswa yang dari lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Latar belakang pendidikan siswa juga merupakan salah satu penunjang dalam mencapai hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam, karena pengetahuan yang mereka peroleh sebelumnya sangat menunjang untuk menempuh pendidikan selanjutnya.
- c. Sebagai bahan informasi dan juga bahan perbandingan bagi para peneliti lain yang berminat untuk meneliti permasalahan yang sama di lokasi yang berbeda.

F. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji, dengan demikian akan terlihat perbedaan tujuan yang ingin dicapai.

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Dalam pencarian yang dilakukan terdapat kajian terdahulu yang pertama, berjudul “Studi Komparasi Minat Belajar Bahasa Arab Siswa antara Alumni MTs dengan Alumni SMP di Kelas XI MAN Yogyakarta III”. Skripsi ini membahas perbedaan minat belajar dan hasilnya mengatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan minat belajar bahasa arab antara alumni MTs dengan alumni SMP. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut yaitu partisipan, kebiasaan dan pengalaman belajar. Diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) minat belajar bahasa arab siswa alumni MTs dengan siswa alumni SMP sebesar 76,67, sedangkan untuk siswa yang minat belajar bahasa arab sebesar 72,9. Dengan demikian, nilai rata-rata minat belajar bahasa arab antara siswa alumni MTs dengan SMP, dengan selisih nilai sebesar “3,77”.⁵ Dari skripsi ini yang menjadi kesamaan dalam penulisan yang penulis lakukan adalah metode dan jenis penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan jenis komparatif adapun yang menjadi perbedaan adalah variabelnya, jika dalam skripsi ini yang menjadi variabel yaitu minat belajar siswa alumni MTs dengan alumni SMP dengan

⁵ Rudi Hartono, *Studi Komparasi Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Alumni MTs dengan Alumni SMP di Kelas XI MAN Yogyakarta*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2008

menggunakan tes lisan sebagai instrumen pokok, sedangkan variabel yang penulis teliti adalah hasil belajar antara siswa lulusan SMP dengan siswa lulusan MTs pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan tes tertulis dan dokumentasi sebagai instrumen pokoknya, adapun wawancara (*interview*) digunakan sebagai instrumen penunjang.

Kedua berjudul “Studi Komparasi Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni MTs dengan Alumni SMP di Kelas X Madrasah Tsanawiyah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta” karya Muhammad Dwi Toriyono, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berisi tentang bagaimana Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Alumni MTs dengan SMP.

Skripsi ini menyimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar bahasa arab siswa alumni MTs dengan alumni SMP di kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, diketahui nilai rata-rata (mean) nilai mid semester siswa alumni MTs sebesar 73,5, sedangkan rata-rata nilai mid semester untuk siswa alumni SMP sebesar 78,5. Dengan demikian, nilai rata-rata hasil belajar bahasa arab antara siswa alumni MTs dengan siswa alumni SMP selisih nilai sebesar -5. Dari skripsi ini yang menjadi kesamaan dalam penulisan yang penulis lakukan adalah metode dan jenis penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan jenis komparatif, adapun yang menjadi perbedaan adalah variabelnya, jika dalam skripsi ini yang menjadi variabel yaitu hasil belajar bahasa arab antara siswa alumni MTs dengan siswa alumni SMP, sedangkan variabel yang penulis teliti adalah hasil

belajar antara siswa lulusan SMP dengan MTs pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan tes tertulis dan dokumentasi sebagai instrumen pokoknya, adapun wawancara (*interview*) digunakan sebagai instrumen penunjang.⁶

⁶ Muhammad Dwi Toriyono, *Studi Komparasi Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni MTs dengan Alumni SMP di Kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

“Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.”¹ Dimiyati dan Mudjiono menambahkan, “hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Sedangkan, dari sisi siswa merupakan berakhirnya puncak proses belajar.”²

2. Indikator Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Seorang siswa dikatakan telah memenuhi syarat menempuh suatu pembelajaran, jika melampaui batasan-batasan yang ditentukan. Guru mengetahui tingkat keberhasilan dalam belajar yang dalam hal ini, peneliti mengacu pada hasil nilai mid semester. Dengan rata-rata nilai mid semester lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yaitu dengan rata-rata nilai 78,8 sedangkan nilai rata-rata nilai mid semester lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) lebih tinggi dengan rata-rata nilai 79,6.

¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 3

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 3-4

Selain dari nilai mid semester, guru juga dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Dari ketiga ranah tersebut masing-masing lulusan memiliki keberhasilan yang berbeda misalnya pada lulusan SMP di ranah kognitif mereka lebih mampu memecahkan masalah dengan pengetahuan yang mereka miliki, sedangkan pada ranah afektif siswa lulusan MTs lebih memiliki tingkah laku yang baik namun pada ranah psikomotor kedua lulusan tersebut memiliki keterampilan yang berbeda namun pada pemahamannya yang sama. Adapun kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sekampung sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kriteria Ketuntasan Minimal Pendidikan Agama Islam
di SMAN 1 Sekampung

No	Kriteria Penilaian Hasil Belajar	Predikat	Kategori
1	85-100	A = Amat Baik	Tuntas
2	70-84	B = Baik	Tuntas
3	55-69	C = Cukup	Belum Tuntas
4	<55	D = Kurang	Belum Tuntas ³

Dengan mengetahui indikator keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa, maka guru dan siswa dapat meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar jika dinilai kurang mencapai hasil belajar yang diinginkan.⁴

³ Laporan Hasil Belajar SMAN 1 Sekampung

⁴ Wawancara Pribadi dengan Bapak Purwanto selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Sekampung

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Siswa

Prinsip-prinsip belajar yang hanya memberikan petunjuk umum tentang belajar. Tetapi prinsip-prinsip itu tidak dapat dijadikan hukum belajar yang bersifat mutlak, kalau tujuan belajar berbeda maka dengan sendirinya cara belajar juga harus berbeda, contoh: belajar untuk memperoleh sifat berbeda dengan belajar untuk mengembangkan kebiasaan dan sebagainya. Karena itu, belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada. Faktor-faktor itu adalah sebagai berikut:

- a. Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan: siswa yang belajar melakukan banyak kegiatan baik kegiatan neural system, seperti melihat, mendengar, merasakan, berfikir, kegiatan motoris, dan sebagainya maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang diperlakukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaan, dan minat. Apa yang telah dipelajari perlu digunakan secara praktis dan diadakan ulangan secara kontinu dibawah kondisi yang serasi, sehingga penguasaan hasil belajar menjadi lebih mantap.
- b. Belajar memerlukan latihan, dengan jalan: relearning, recalling, dan reviewing agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami.
- c. Belajar siswa lebih berhasil, belajar akan lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dapat mendapatkan kepuasannya. Belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan.
- d. Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya. Keberhasilan akan menimbulkan kepuasan dan mendorong belajar lebih baik, sedangkan kegagalan akan menimbulkan frustrasi.
- e. Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru, secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
- f. Pengalaman masa lampau (bahan apersepsi) dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh siswa, besar peranannya dalam proses belajar. Pengalaman dan pengertian itu menjadi dasar untuk menerima pengalaman-pengalaman baru dan pengertian-pengertian baru.
- g. Faktor kesiapan belajar. Murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan.
- h. Faktor minat dan usaha. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.

- i. Faktor-faktor fisiologis. Kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar. Badan yang lemah, lelah akan menyebabkan perhatian tak mungkin akan melakukan kegiatan belajar yang sempurna. Karena itu faktor fisiologis sangat menentukan berhasil atau tidaknya murid yang belajar.
- j. Faktor intelegensi. Murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingat-ingatnya. Anak yang cerdas akan lebih mudah berfikir kreatif dan lebih cepat mengambil keputusan. Hal ini berbeda dengan siswa yang kurang cerdas, para siswa yang lamban.⁵

B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Mata Pelajaran Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Ahmad Marimba mengemukakan pendidikan agama Islam adalah “bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 32-33

⁶ Ahmad Mujin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), h. 1-2

2. Dasar dan Tujuan Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dasar yang menjadi acuan pendidikan agama Islam hendaknya merupakan “sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat menghantarkan peserta didik kearah pencapaian pendidikan. Oleh karena itu, dasar yang terpenting dari pendidikan agama Islam ialah Al-Quran dan Sunnah Rasulullah (hadist)”.⁷

Tujuan pendidikan agama Islam adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Firman Allah SWT :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dipahami bahwa pendidikan agama Islam bertujuan menciptakan manusia yang berkepribadian muslim dalam segala tindakan dan senantiasa berlandaskan pada ajaran-ajaran Islam dengan penuh keyakinan, keikhlasan sebagai wujud pengabdian dan penyerahan dirinya yang tulus kepada Allah.

⁷ Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Agama Islam Hispoteris, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 34

⁸ QS. Adz-Dzariat (51): 56

C. Materi Pendidikan Agama Islam

1. Qur'an Hadits

a. Pengertian Al-Qur'an

“Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim”.⁹ Al-Qur'an merupakan salah satu kitab yang mempunyai sejarah panjang yang dimiliki oleh umat Islam dan sampai sekarang masih terjaga keasliannya. Al-Qur'an bukan hanya menjadi bahan bacaan, akan tetapi Al-Qur'an memiliki multi fungsi dan selalu cocok dengan fenomena dalam kehidupan ini, hal ini merupakan salah satu mukjizat yang dimiliki oleh Al-Qur'an.

Dalam pengertian mengenal Al-Qur'an dapat ditinjau dari dua aspek, yakni sebagai berikut:

1) Aspek Etimologi

Makna kata Qur'an adalah sinonim dengan *qiro'ah* dan keduanya berasal dari kata *qara'a* dari segi makna lafal Qur'an bermakna bacaan. Arti inilah disebut dalam firman Allah berikut ini:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari

⁹ Said Agil Husin Al Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 3

segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah”¹⁰

2) Aspek Terminologi

Ditinjau dari aspek terminologi kata Al-Qur’an memberikan pengertian sama dengan Al-Kittab, karena selain nama Al-Qur’an, wahyu tersebut dikenal dengan sebutan Al-Kitab. Definisi bahwa al-kittab adalah al-qur’an karena lafal bahasa arab yang diturunkan pada Muhammad untuk dipelajari dan diingat, yang dinukil secara mutawattir, termaktub diantara dua sisi awal dan akhir. Dengan surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. Dalam definisi diatas tegas bahwa al-kittab adalah Al-Qur’an itu sendiri. Al-Qur’an bukan merupakan kitab agama saja, tetapi juga kitab sastra yang luar biasa, juga sebagai kitab undang-undang yang mengatur hidup, baik di bidang politik, kemasyarakatan, maupun ekonomi. Inilah tauhid yang dianjurkan Al-Qur’an bukan tauhid mengesakan Tuhan saja, tetapi termasuk juga tauhid mempersatukan umat Islam.

b. Pengertian Hadits

Hadits secara etimologi berarti *al-jadid* yang artinya sesuatu yang baru, berarti menunjukkan kepada waktu yang dekat atau waktu yang singkat seperti (*orang-orang yang baru masuk atau memeluk*

¹⁰ QS. Al-Alaq (96): 1-3

agama Islam). Sama dengan al-sunnah, pengertian al-hadits secara terminologi dijelaskan oleh para ulama dengan redaksi yang berbeda-beda. Menurut ahli hadits, hadits adalah : “Segala perkataan Nabi, perbuatan, dan hal ihwalnya”.¹¹

Sementara para ulama ushul fiqh memberikan pengertian hadits adalah : “Segala perkataan Nabi SAW, perbuatan dan Taqirinya yang berkaitan dengan hukum syara’ dan ketetapanya”.¹² “Kata-kata sunah, khabar, dan atsar sama dengan hadist. Jadi sunah dan khabar menurut istilah ahli hadist merupakan sinonim dari hadist. Mereka tidak keberatan menamakan hadist dengan khabar, dan sebaliknya”.¹³

2. Fiqh

a. Pengertian Fiqh

Kata fiqh berasal dari bahasa Arab *fiqh* yang secara etimologi mengandung makna: mengerti atau paham. Dengan demikian, jika seseorang berkata “saya paham”, maksudnya ia mengerti tujuan perkataan seseorang. Akan tetapi, sebagian ulama menjelaskan, mengerti atau paham yang dimaksud dalam kata fiqh (sebagai bagian dari kata ushul fiqh), bukanlah sekadar paham terhadap hal-hal yang dengan mudah dapat dimengerti, melainkan pemahaman yang mendalam. Oleh karena itu, menurut pendapat ini, orang yang dapat memahami bahwa api itu panas atau harimau adalah binatang buas, belum dapat disebut sebagai faqih (orang yang paham). Seorang faqih adalah orang yang memiliki seperangkat pengetahuan dan keahlian untuk memahami hal-hal yang berkaitan masalah fiqh yang sulit.¹⁴

¹¹ Munzier Suparta, *Ilmu Hadis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 2

¹² *Ibid.*, h. 3

¹³ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 100

¹⁴ Abd. Rahman Dahlan, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 4-5

Di dalam Al-Qur'an tidak kurang dari 19 ayat yang berkaitan dengan kata fiqh dan semuanya dalam bentuk kata kerja, seperti di dalam surat at-Taubah ayat 122.

فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: Hendaklah dari tiap-tiap golongan mereka ada serombongan orang yang pergi untuk memahami (mempelajari) agama agar memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.¹⁵

Di dalam hadist nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari disebutkan:

مَنْ يُرِيدِ اللهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

Artinya: “Barang siapa yang dikehendaki Allah menjadi orang yang baik di sisi-Nya niscaya diberikan kepadanya pemahaman (yang mendalam) dalam pengetahuan agama”. (HR. Bukhari)

Berdasarkan ayat dan hadist ini, dapat ditarik satu pengertian bahwa fiqh itu berarti mengetahui, memahami, dan mendalami ajaran-ajaran agama secara keseluruhan. Jadi pengertian fiqh dalam arti yang sangat luas sama dengan pengertian syari'ah dalam arti yang sangat luas. Inilah pengertian fiqh pada masa sahabat atau pada abad pertama Islam.¹⁶

¹⁵ QS. At-Taubah (9): 122

¹⁶ A. Djazuli, *Ilmu Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 4.

b. Tujuan Ilmu Fiqh

Tujuan akhir ilmu fiqh adalah untuk mencapai keridhoan Allah SWT, dengan melaksanakan syari'ah-Nya di muka bumi ini, sebagai pedoman hidup individual, hidup berkeluarga maupun hidup bermasyarakat.¹⁷

3. Aqidah Akhlak

a. Pengertian Aqidah

Dalam referensi lain, aqidah dilihat dari segi bahasa (etimologi) berarti “ikatan”. Aqidah seseorang, artinya “ikatan seseorang dengan sesuatu”. Kata aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu *aqoda-ya'qudu-aqidatan*.¹⁸

Sedangkan menurut istilah aqidah yaitu keyakinan atau kepercayaan terhadap sesuatu yang dalam setiap hati seseorang yang membuat hati tenang.¹⁹

b. Pengertian Akhlak

Dilihat dari segi bahasa (etimologi) perkataan akhlak adalah bentuk jama' dari bentuk dari kata khuluqun yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat.²⁰

¹⁷ *Ibid.*, h. 27.

¹⁸ Taufik Yumansyah, *Buku Aqidah Akhlak Cetakan Pertama*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2008), h. 3.

¹⁹ Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 235.

²⁰ Zahrudin A R dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 1.

Jadi berdasarkan sudut pandang keabsahan esensi akhlak dalam pengertian sehari-hari disamakan dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun, tata krama (versi bahasa Indonesia), sedangkan dalam bahasa Inggrisnya disamakan dengan moral atau etika.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Sejarah

Setiap bangsa di dunia mempunyai sejarahnya masing-masing. Sejarah adalah pengetahuan tentang seluruh perbuatan manusia pada masa lalu, Masa lalu adalah masa yang telah lewat dari hadapan umat manusia, Segala kenangan, dan memori. Secara bahasa, dalam bahasa Arab Sejarah berasal dari kata *syajarah* yang berarti pohon atau sebatang pohon. Dengan demikian Sejarah atau *Syajarah* berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan suatu pohon mulai sejak penih pohon itu sampai segala hal yang di hasilkan pohon tersebut.

Sejarah merupakan suatu kejadian yang terjadi pada masa lalu atau masa lampau yang terjadi di dalam kehidupan manusia, akan tetapi hal yang perlu di ingat bahwa tidak semua kejadian pada masa lalu bisa dikatakan sejarah jika tidak memiliki nilai manfaat untuk masa yang akan datang.²¹

b. Pengertian Kebudayaan

Kebudayaan berasal dari kata budaya yang berasal dari bahasa sanskerta *buddhayah* jamak dari *budhi*, artinya akal. Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa kebudayaan buah budi manusia hasil perjuangan terhadap alam dan zaman (kodrat masyarakat). Menurut Sidi Ghazalba kebudayaan merupakan cara berfikir dan cara merasa yang menyatakan diri dalam seluruh segi kehidupan dari segolongan manusia yang membentuk kesatuan sosial, dalam suatu ruang dan suatu waktu.²²

²¹ <http://Muhammad-haidir.blogspot.com>. didunduh 3 Mei 2018

²² Tatang Ibrahim, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Bandung: CV Armico, 2009), h 3.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebudayaan merupakan hasil dari pemikiran manusia atau hasil karya manusia yang dapat di lihat dan dirasakan, dengan kata lain manusialah yang menciptakan kebudayaan.

c. Pengertian Islam

Islam berasal dari bahasa Arab yaitu “*Aslama-Yuslimu-Islaman*” yang artinya selamat, menurut istilah, Islam adalah agama samawi yang diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi manusia agar kehidupannya membawa rahmat bagi seluruh alam.²³

Berdasarkan ketiga kata di atas, yaitu Sejarah, Kebudayaan, dan Islam dapat di simpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebuah catatan yang lengkap tentang segala sesuatu yang terjadi pada masa lalu untuk kebaikan hidup manusia di masa yang akan datang, karena dengan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam kita dapat mengetahui kejadian masa lalu untuk di jadikan sebuah pengetahuan dan menjadi sumber motivasi di dalam kehidupan ini.

D. Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Pertama

Asal sekolah adalah tempat siswa menuntut ilmu terdahulu sebelum ia melanjutkan ke jenjang berikutnya. Selanjutnya yang dimaksud asal sekolah dalam skripsi ini adalah tempat siswa menuntut ilmu pengetahuan sebelum ia memasuki sekolah pada jenjang yang lebih tinggi, yaitu SMA (Sekolah Menengah Atas). Asal sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu

²³ <http://www.scribd.com/doc/12938229/Materi-SKI-Kelas-VII> didunduh 3 Mei 2018

Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu asal sekolah yang terdiri dari Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Pertama, penjelasan dari kedua sekolah tersebut masing-masing sebagai berikut:

1. Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Kurikulumnya

Lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan formal di Indonesia yang sama dan sejalan dengan lembaga pendidikan tingkat pertama, seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP), namun perbedaannya terletak pada jumlah dan jenis mata pelajarannya.

Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan yang “berciri khas menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai Basic Reference seluruh kegiatan di madrasah”,²⁴ “yang dimaksud dengan madrasah dalam keputusan bersama ini ialah lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai dasar yang diberikan sekurang-kurangnya 30% disamping mata pelajaran umum.”²⁵

Berdasarkan pengertian di atas jelas bahwa Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki ciri keIslaman serta mempunyai kurikulum pendidikan agama Islam yang lebih lengkap dibandingkan dengan Sekolah Menengah Pertama. “Adapun materi Pendidikan Agama Islam yang ada di Madrasah meliputi mata pelajaran Al-Quran Hadist, Fiqih, Akidah Akhlak, dan Sejarah

²⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), Edisi Revisi, Cet ke 7, h. 153

²⁵ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 55

Kebudayaan Islam.”²⁶ Cakupan mata pelajaran pendidikan agama Islam yang ada di Madrasah terlihat lebih lengkap dan terperinci.

Kurikulum pendidikan agama pada Madrasah Tsanawiyah terdapat porsi yang lebih banyak, selain mengajarkan mata pelajaran umum sebagaimana Sekolah Menengah Pertama juga ditambah dengan penjelasan: Al-Quran Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Kurikulumnya

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan dasar formal di Indonesia setelah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar (SD) atau sederajat, yang dilaksanakan dalam kurun waktu 3 tahun, mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Struktur kurikulumnya disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran.

Mata pelajaran yang ada pada sekolah umum dapat diambil kesimpulan materi yang disampaikan lebih menitik beratkan pada mata pelajaran umum dibanding dengan pelajaran agama. Adapun kurikulum Sekolah Menengah Pertama tidak jauh berbeda dengan kurikulum Madrasah Tsanawiyah, hanya saja pada Sekolah Menengah Pertama terdapat porsi lebih sedikit mengenai pendidikan bidang agama, yakni dalam kurun waktu satu minggu hanya terdapat 2 jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

²⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan.*, h. 154

3. Perbandingan Kurikulum MTs dengan SMP

Berbicara mengenai perbandingan kurikulum antara Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs) tentunya sangat terlihat jelas, yakni dari porsi yang dimiliki masing-masing sekolah mengenai Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan kompetensi dasar yang ada di masing-masing sekolah terlihat sangat berbeda dimana Madrasah Tsanawiyah (MTs) mempunyai porsi yang lebih banyak dan lebih lengkap dari pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah untuk pendidikan agamanya lebih dispesifikkan ke dalam satuan mata pelajaran diantaranya yaitu: Akidah Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an Hadist, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan pada Sekolah Menengah Pertama hanya terdapat mata pelajaran Agama Islam saja.

Secara tidak langsung siswa yang tadinya bersekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) pasti lebih baik hasil belajarnya, karena pembelajaran akhlaknya lebih mendalam dan terperinci secara jelas jika dibandingkan dengan siswa yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.”²⁷ Pendapat lain mengemukakan “kerangka berfikir

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 91

merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi obyek permasalahan dalam penelitian”.²⁸

Berdasarkan penyajian deskripsi teoritik dapat disusun suatu kerangka berfikir untuk menjelaskan arah dan maksud penelitian. Kerangka berfikir disusun berdasarkan kerangka berfikir komparatif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan fakta-fakta dan sifat-sifat obyek yang diteliti. “penelitian menggunakan variabel mandiri (satu variabel) seperti halnya penelitian deskriptif, tetapi variabel tersebut berada pada populasi dan sampel yang sama tetapi pada waktu yang berbeda”.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini menggunakan satu variabel independen, yaitu hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam yang berada pada populasi yang berbeda, yang selanjutnya dibandingkan untuk diketahui perbedaannya.

Mengacu pada kerangka berfikir di atas, maka arah penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP di SMAN 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

Paradigma diartikan “sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian”.³⁰

²⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 57

²⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 117

³⁰ *Ibid.*, h. 8

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa paradigma penelitian merupakan cara pandang peneliti untuk menjelaskan bagaimana peneliti memahami suatu masalah, serta kriteria pengujian sebagai landasan untuk menjawab masalah penelitian.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penelitian komparasi ini dibangun berdasarkan paradigma bahwa siswa lulusan MTs maupun SMP yang didukung oleh faktor-faktor internal maupun ekstern dapat lebih menunjang pencapaian hasil belajar pendidikan agama Islam di SMAN 1 Sekampung. Walaupun siswa dari lulusan SMP tapi tidak menutup kemungkinan hasil belajar pendidikan agama Islam lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dari lulusan MTs, dan sebaliknya tidak semuanya siswa yang dari lulusan MTs selalu mendapat hasil belajar pendidikan agama Islam lebih baik dibandingkan dengan siswa lulusan SMP.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis komparatif, yaitu: “jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif”. Rumusan ini, variabelnya sama tapi populasi atau sampelnya yang berbeda, atau keadaan itu terjadi pada waktu yang berbeda.³¹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa hipotesis komparatif adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah komparatif dimana kebenarannya masih dibuktikan oleh peneliti di lapangan penelitian.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 68

Berdasarkan kerangka teori di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: “Ada perbedaan hasil belajar antara siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan kuantitatif adalah data yang diperoleh dan terkumpul dalam penelitian ini “dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistic, baik inferensial maupun non inferensial”.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif yaitu dengan penelitian yang berangkat dari teori yang kemudian diselaraskan dengan fakta yang terjadi di lapangan penelitian, kemudian ditarik kesimpulan yang beranjak dari hal-hal yang umum dan disimpulkan secara khusus. Dalam penelitian ini yang diamati adalah pertentangan dua kondisi atau perbandingan antara suatu variabel yang berada pada dua populasi yang berbeda yaitu hasil belajar siswa lulusan MTs dengan hasil belajar siswa lulusan SMP pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun sifat penelitian ini yaitu bersifat komparatif karena bertujuan untuk membandingkan fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. “Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu”.²

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), Cet ke 1, h. 126

² Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 58

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini Penulis berupaya membandingkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam antara siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP yang ada di SMAN 1 Sekampung, yang kemudian dicari jawaban dengan menganalisis faktor-faktor penyebab munculnya fenomena di lapangan serta mengetahui alasan adanya perbedaan perilaku atau status kelompok diantara kedua lulusan sekolah tersebut, sehingga diketahui perbedaan dan kondisi yang lebih baik antara dua fenomena yang dibandingkan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah “hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang disusun dalam suatu penelitian yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif atau kualitatif”.³ Definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur”.⁴

Penelitian ini mengacu kepada desain penelitian komparatif, dengan hasil belajar sebagai variabel independen, yang berada pada populasi yang berbeda, yaitu siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMAN 1 Sekampung. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah: variabel bebas (x_1): hasil belajar siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan rata-rata nilai mid

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 17

⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 75

semester 78,8 dan variabel bebas (x_2): hasil belajar siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan rata-rata nilai mid semester 79,6. Adapun definisi hasil belajar adalah sebagai berikut:

“Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.⁵ Kemudian adanya perubahan yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan belajar yang pada umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap baru yang diharapkan tercapai.⁶ Hasil belajar yang dimaksud Penulis dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh siswa berupa penilaian afektif dan psikomotoriknya.

Hasil belajar siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP dapat dilihat dari nilai mid pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi semester genap kelas XI dan juga penilaian guru terhadap aspek afektif dan psikomotorik siswa yang berupa praktik tingkah laku dan keseriusan belajar siswa dalam proses belajar mengajar di SMAN 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Adapun dalam menentukan populasi perlu diketahui terlebih dahulu dari pengertian populasi. “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁷ Adapun menurut Sugiyono, Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 3

⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 73

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 173

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁸

Berdasarkan dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subjek penelitian yang terdapat dalam ruang lingkungan suatu objek penelitian yang telah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas XI SMAN 1 Sekampung dari 6 kelas yang ada dengan jumlah 210 siswa. Setelah diketahui jumlah populasinya maka ditentukan sampelnya, yang dimana sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁹ Pendapat lain menjelaskan sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.¹⁰

Kemudian untuk menentukan besarnya sampel ini maka Penulis mendeskripsikan pedoman pengambilan sampel sebagai berikut “apabila dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%”.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas, maka keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah 210 siswa yang terbagi ke dalam 6 kelas yaitu XI IPA, dan XI IPS. Populasi X_1 lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 24

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 117

⁹ *Ibid.*, h. 118

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 174

¹¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 82

siswa dari 35 siswa yang ada dan populasi X_2 lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 24 siswa dari 35 siswa yang ada.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini dari siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah sebanyak 100% dari 35 siswa yaitu 24 siswa, sedangkan dari siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama sebanyak 100% dari 35 siswa yaitu 24 siswa dari keseluruhan populasi.

Teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu untuk populasi siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah menggunakan Teknik sampling (Proposional Random Sampling), Adapun Teknik Proposional Random Sampling adalah “teknik ini dapat digunakan pada populasi berstrata, populasi area ataupun populasi cluster”.¹²

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹³

Berdasarkan pendapat di atas metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi, adapun metode dokumentasi yang Penulis gunakan bertujuan untuk mengetahui:

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 124

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 274

- a. Sejarah berdirinya SMAN 1 Sekampung
- b. Keadaan siswa di SMAN 1 Sekampung
- c. Jumlah siswa, jumlah pendidik, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai data penunjang kelengkapan penelitian yang dilakukan.
- d. Data hasil belajar siswa lulusan SMP dan MTs berdasarkan nilai mid semester

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

“Kisi-kisi adalah suatu tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom”.¹⁴ Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Instrumen pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yang berisi tentang suatu peristiwa untuk mengetahui kondisi belajar siswa dan upaya apa yang telah dilakukan untuk menyamakan cara belajar dan hasil belajar dari siswa yang berlatar lulusan pendidikan yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, maka rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian diperlukan untuk menggambarkan variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kisi-kisi umum

¹⁴ *Ibid.*, h. 205

dan kisi-kisi khusus, adapun dari kedua macam kisi-kisi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian diperlukan untuk menggambarkan variabel x_1 (hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah), dan variabel x_2 (hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama), dilengkapi dengan data dan metode yang digunakan.

2. Pengujian Instrumen

- a. Uji Validitas

“Validitas atau kesahihan yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya”.¹⁶

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat, jika tinggi rendahnya validitas

¹⁵ *Ibid.*, h. 206

¹⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 106

instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya, yaitu valid atau tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, maksud dari diandalkan adalah kemantapan, konsisten dan ketepatan”.¹⁸

Berdasarkan dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwasanya reliabilitas adalah suatu alat ukur dimana alat ukur tersebut dapat menghasilkan skor yang sama dan pengukuran yang dilakukan oleh orang yang berbeda dan waktu yang berbeda.

Dalam mencari reliabilitas penelitian, maka peneliti menggunakan rumus product moment juga yaitu dengan belahan ganjil genap dan skor item ganjil dan genap.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian hasil belajar antara siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sekampung Penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun teknik data yang Penulis gunakan adalah teknik analisis

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 211-212

¹⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 111

data komparasional, yaitu “salah satu teknik analisa dan kuantitatif untuk membandingkan fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.¹⁹

Gambaran di atas maka teknik analisis kuantitatif akan mengoperasionalkan rumus perbandingan variabel bebas (Uji t) sampel independent (tidak berkorelasi). Sebelum menggunakan rumus statistika perlu diketahui terlebih dahulu tentang asumsi yang akan digunakan dalam pembuatan rumus tersebut, dengan mengetahui asumsinya maka kita dapat konsisten dalam menggunakannya, dan memaknai hasil perhitungannya. Maka dari itu perlu diadakannya uji prasyarat, analisis, sehingga penggunaan rumus tersebut tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Uji prasyarat yang perlu perhitungan atau pengujian yang akan dibahas pada sub bab ini ialah normatif dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok data berdistribusi normal, karena syarat untuk analisis data dengan (uji t) salah satunya adalah data harus berdistribusi normal. Untuk menghitung normalitas suatu kelompok digunakan uji lilifors, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengurutkan data
- b. Menentukan frekuensi masing-masing data
- c. Menentukan frekuensi kumulatif

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University, 2001), h. 126

- d. Menentukan nilai Z dimana $Z = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$ dengan $\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$ dan $S = \sqrt{\frac{\sum xi - x}{n-1}}$
- e. Menentukan nilai $f(z)$, dengan menggunakan tabel z
- f. Menentukan $s(z) = \frac{fkum}{n}$
- g. Menentukan nilai $L = |f(z) - S(z)|$
- h. Menentukan nilai $L_{hitung} = \text{Max } |f(z) - S(z)|$
- i. Menentukan nilai $L_{tabel} = L_{(a,n)}$
- j. Membandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dan membuat kesimpulan.²⁰

2. Uji Homogenitas

Sebelum data diolah perlu dilakukan uji homogenitas karena harus diketahui sampel yang akan diambil benar-benar homogen. Karena syarat untuk analisa data dengan uji beda (uji t) salah satunya adalah data harus homogen. Untuk menguji homogenitas dua kelompok digunakan uji kesamaan dua varian, uji kesamaan dua varian digunakan untuk mengetahui apakah kedua data tersebut homogen atau tidak. Syarat uji homogenitas adalah kedua data tersebut berdistribusi normal. Menguji homogenitas menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{varianterbesar}}{\text{varianterkecil}}$$

$$a. JK_{ant} = \sum X_{tot}^2 - \frac{(\sum X_{tot})^2}{N}$$

$$b. JK_{ant} = \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} + \dots + \frac{(\sum X_m)^2}{m} + \frac{(\sum X_{tot})^2}{N}$$

²⁰ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466-467

$$c. JK_{dal} = JK_{tot} - JK_{ant}$$

$$d. MK_{ant} = \frac{JK_{ant}}{m - 1}$$

$$e. MK_{dal} = \frac{JK_{dal}}{N - m}$$

$$f. F_{hit} = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$$

N = jumlah seluruh anggota sampel

m = jumlah kelompok sampel.²¹

3. Uji Hipotesis

Setelah data dianalisis uji normatif homogenitasnya, dan terbukti data berdistribusi normal dan kedua sampel bersifat homogen maka langkah selanjutnya adalah mengatur data dan menganalisisnya untuk pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus perbandingan variabel bebas (uji t), dan dalam uji t harus ada rata-rata dari masing-masing variabel yang akan dibandingkan, dan salah baku perbedaan antara dua rata-rata.

Salah baku perbedaan dua rata-rata diberi notasi S, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}$$

($x = x - \bar{x}$) untuk mencari skor simpangan

Selanjutnya rumus uji t adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S}$$

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 204-205

Rumus tersebut dapat ditulis lengkap sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \quad 22$$

$$t_{\text{tabel}} = t_{(a, n_1 + n_2 - 2)}$$

Angka atau rasio t kemudian dibandingkan dengan nilai t dalam tabel pada taraf nyata tertentu, misalnya untuk taraf nyata 0,05 atau 0,01 dengan derajat bebas $n_1 + n_2$. Apabila nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel, ini menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan. Artinya, menolak hipotesis nol yang menyatakan: $H_0: x_1 = x_2$ dan menerima hipotesis alternatif: $H_a: x_1 \neq x_2$.²³

Keterangan:

S = salah baku perbedaan antara dua mean

$\sum x_1^2$ = jumlah skor simpangan yang dikuadratkan dalam kelompok satu

$\sum x_2^2$ = jumlah skor simpangan yang dikuadratkan dalam kelompok dua

n_1 = jumlah sampel dalam kelompok satu

n_2 = jumlah sampel dalam kelompok dua

\bar{X}_1 = mean kelompok satu

\bar{X}_2 = mean kelompok dua.²⁴

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

²² Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), h. 150

²³ *Ibid.*, h. 151

²⁴ *Ibid.*, h. 152

Dimana:

\bar{x}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata sampel 2

S_1 = simpangan baku sampel 1

S_2 = simpangan baku sampel 2

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

r = korelasi antara dua sampel.²⁵

²⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk*, h. 122.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SMAN 1 Sekampung

- 1) Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sekampung
- 2) Status Akreditasi : A
- 3) No. SK Pendirian/Ijin Operasional :
- 4) NSS/NIS/NPSN : 301.12.04.03.011/300110/10806079
- 5) Alamat Sekolah
 - a. Jalan : Jl. Raya Hargomulyo – Sekampung
 - b. Desa/Kelurahan : Hargomulyo
 - c. Kecamatan/Kabupaten/Kota: Sekampung, Lampung Timur
 - d. Propinsi : Lampung
 - e. No. Telp/Fax : 08287064765
 - f. Kode Pos : 34182
- 6) Luas Tanah : 14.175 m²
- 7) Luas Bangunan : 1.899,5 m²
- 8) Status Kepemilikan : Pemda Lampung Timur
- 9) No. Sertifikat Tanah/Akta : 74 / Sekampung 1999¹

¹ Dokumentasi SMAN 1 Sekampung dicatat tanggal 6 Juni 2018

b. Sejarah Singkat SMAN 1 Sekampung

Setelah Lampung timur berstatus resmi sebagai kabupaten definitif, sektor pendidikan berkembang dengan sangat menggembirakan. Pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan menyebabkan semakin berkembangnya kehidupan masyarakat sehingga menjangkau daerah-daerah yang relatif jauh dari ibukota. Kabupaten termasuk di Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung tempat lokasi SMAN 1 Sekampung berada.

SMAN 1 Sekampung berdiri pada tahun 2004, dengan kepala sekolah Bapak Suprpto. Kemudian digantikan oleh Ibu Putri Hartina dan sekarang digantikan oleh Bapak Mujiono sampai sekarang. Dengan ketekunan dan kegigihannya Bapak Mujiono membawa SMAN 1 ini mencapai jenjang akreditasi “A”.²

c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi Sekolah

”Disiplin, Prestasi, Sopan Santun dan Taqwa”

Indikator:

- 1) Berdisiplin dalam Bidang Belajar Mengajar
- 2) Berprestasi dalam Intra dan Ekstrakurikuler
- 3) Bersopan Santun dalam Bidang Pergaulan
- 4) Bertakwa dalam Spiritual Keagamaan

² *Ibid.*

Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal.
- 2) Mendorong kemampuan profesional Guru, Karyawan, Tata Usaha, Pengelola Laboratorium dan Pustakawan.
- 3) Menumbuhkan kesadaran pada diri siswa untuk mengetahui tugas dan kewajibannya.
- 4) Menumbuhkan Jiwa disiplin pada semua warga sekolah.
- 5) Membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat bersopan santun pada orang lain. Menerapkan manajemen yang partisipatif, transparan dan akuntabel
- 6) Melaksanakan Kegiatan Ekstra Kurikuler secara optimal.

Tujuan Sekolah

- 1) Pada tahun 2013 siswa yang mampu berkomunikasi bahasa Inggris sebanyak 16%
- 2) Pada tahun 2013 siswa yang remedial maksimal 9%.
- 3) Pada tahun 2013 siswa yang kurang disiplin dalam melaksanakan tata tertib maksimal 2 %.
- 4) Pada tahun 2013 siswa yang aktif mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler keagamaan minimal 80 %.
- 5) Pada tahun 2013 siswa yang aktif mengikuti kegiatan olah raga minimal 70 %.³

³ *Ibid*

Kelas (rombongan belajar) yang terdapat di SMA N 1 Sekampung,

Penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Kelas (Rombongan Belajar)

No	Program Pengajaran	Kelas I			Kelas II			Kelas III			Jumlah		
		Rmbl	Siswa		Rmbl	Siswa		Rmbl	Siswa		Rmbl	Siswa	
			L	P		L	P		L	P		L	P
1	Umum	8	104	183						8	104	183	
2	Bahasa												
3	IPA				4	47	92	3	27	83	7	74	175
4	IPS				3	43	63	4	66	65	7	109	128
Jumlah		8	104	183	7	90	155	7	93	148	22	287	486

Jumlah siswa menurut agama di SMA N 1 Sekampung, Penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Siswa Menurut Agama

Kelas	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah
I	272	5	1	9	0	287
II	230	10	1	4	0	245
III	232	3	1	5	2	241
Jumlah	734	18	3	18	2	773

Profil lulusan tamatan SMA N 1 Sekampung, Penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Profil Lulusan Tamatan⁴

Tahun Ajaran	Jumlah Tamatan dan %		Rta-rata NEM		% Siswa yang melanjutkan ke sekolah kategori			
	Jumlah	Prosentase	Hasil	Target	Favorit	Baik	Sedang	Kurang baik
2013/2014	123	100%	8,30	8,00	12%	20%	20%	
2014/2015	126	100%	8,45	8,15	15 %	25 %	20%	
2015/2016	119	100%	8,36	8,17	19%	25%	27%	
2016/2017	125	100%	8,40	8,20	20%	25%	25%	
2017/2018	130	100%	8,45	8,25	25%	25%	25%	

⁴ *Ibid.*

Prestasi akademik yang pernah dicapai oleh SMA N 1 Sekampung selama 3 tahun terakhir, Penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Prestasi Akademik yang pernah dicapai oleh Sekolah 3 Tahun Terakhir

No	Nama / Jenis Kejuaraan	Tingkat Keberhasilan	Tahun
1	Olimpiade Sains Cab Kimia	Juara I Kabupaten	2013/2014
2	LCT Rohis	Juara I Provinsi	2014/2015
3	Story Telling Kab Lampung Timur	Juara I	2014
4			
5			
6			

Prestasi non akademik yang pernah dicapai oleh SMA N 1 Sekampung selama 3 tahun terakhir, Penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Prestasi Non Akademik yang pernah dicapai oleh Sekolah 3 Tahun Terakhir

No	Nama / Jenis Kejuaraan	Tingkat Keberhasilan	Tahun
1	Kejuaraan Taekwondo Terbuka	Juara 2	2014
2	Kejuaraan Tenis Meja HUT RI	Juara I	2014
3	Lomba Puisi Tk Propinsi	Juara 2	2014
4	Lomba Tari Melinting Tk Kabupaten	Juara 3	2013
5	LCT Ikhwat Tk Propinsi	Juara I	2014
6	LPI Tk Propinsi	Juara	2012
7	Lomba Hafiz Ikhwat Tk Propinsi	Juara 3	2014
8	LCT Rohis Tk Propinsi	Juara I	2013

Jumlah guru SMA N 1 Sekampung ditinjau dari tingkat pendidikan, Penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Jumlah Guru Ditinjau dari Tingkat Pendidikan

Pendidikan Tertinggi	Guru Tetap PNS PNDP K GTY	Guru tidak tetap			Fungsional lain Pustakawan Laboran/ teknisi				Jumlah TU		Ket	
		Honor Guru Bantu	Murni	Berasal dari sekolah lain	Ttp	Tdk Ttp	Ttp	Tdk Ttp	Ttp	Tdk Ttp	L	P
S3/S2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	
S1	33	-	1	-	-	-	-	-	1	-	20	15
D3	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	2	-

D2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-
SLTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
SLTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-
SD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	1
Jumlah	37	-	1	-	-	-	-	-	2	5	28	17

Formasi guru dan fungsional lainnya di SMA N 1 Sekampung, Penulis

sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Formasi Guru dan Fungsional Lainnya

No	Mata Pelajaran	Jumlah Personil				Kesesuaian latar belakang pendidikan		Keterangan tenaga rangkap mengajar MP
		Diperlukan	Yg ada	Lebih	Kurang	Sesuai (match)	Tdk sesuai (mismatch)	
1.	Agama							
	a. Islam	2	2	-	-	√	-	
	b. Katholik	-	-	-	-	-	-	
	c. Protestan / Kristen	-	-	-	-	-	-	
	d. Hindu	-	-	-	-	-	-	
	e. Budha	-	-	-	-	-	-	
2.	Kewarganegaraan	2	1	-	1	√	-	
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia	3	3	-	-	√	-	
4.	Bahasa Inggris	3	3	-	-	√	-	
5.	Bahasa Asing lainnya	-	-	-	-	-	-	
6.	Matematika	4	4	-	-	√	-	
7.	Fisika	3	5	1	-	√	-	
8.	Biologi	2	2	-	-	√	-	
9.	Kimia	2	1	-	-	√	-	
10.	Sejarah	2	2	-	-	√	-	
11.	Geografi	1	0	-	1	√	-	
12.	Sosiologi	1	0	-	1	-	-	
13.	Antropologi	-	-	-	-	-	-	
14.	Ekonomi	2	5	3	-	√	-	
15.	Akuntansi	1	0	-	1	√	-	
16.	Kesnian	2	1	-	1	-	-	
17.	Teknologi Informasi Komunikasi	2	1	-	1	-	-	
18.	Keterampilan	1	0	-	-	-	-	
19.	Pendidikan jasmani	2	2	-	-	√	-	

20.	Guru Pembimbing (BK)	3	3	-	-	√	-	
21.	Laboran	1	0	-	1	-	-	
22.	Teknisi	1	0	-	1	-	-	
23.	Pustakawan	1	0	-	1	-	-	
24.	Mulok	2	0	-	1	-	-	

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Sekampung

Adapun keadaan sarana dan prasarana di SMA N 1 Sekampung,

Penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
Sarana dan Prasarana SMAN 1 Sekampung

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas	Perlengkapan	Kondisi	
				(Lengkap, Cukup, Kurang Lengkap)	Baik	Rusak
1.	Ruang Belajar/Ruang Teori	20	1348 m ²	Cukup	√	
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	24 m ²	Cukup	√	
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	15 m ²	Cukup	√	
4.	Ruang Tata Usaha	1	121 m ²	Cukup	√	
5.	Ruang Guru	1	121 m ²	Cukup	√	
6.	Ruang Bimbingan (BK)	1	9 m ²	Cukup	√	
7.	Ruang Laboratorium					
	a. Laboratorium IPA	1	140 m ²	Kurang	√	
	b. Laboratorium Fisika	1	150 M ²	Kurang	√	
	c. Laboratorium Biologi	1	150 M ²	Cukup	√	
	d. Laboratorium Kimia	-				
	e. Laboratorium Bahasa	-				
	f. Laboratorium Komputer	1	116 m ²	Kurang	√	
8.	Bengkel	-				
9.	Ruang Perpustakaan	1	72 m ²	Kurang	√	
10.	Ruang Pendidikan Teknologi Dasar	-				
11.	Ruang Keterampilan	-				
12.	Ruang Kesenian	-				
13.	Ruang Olah Raga	-				
14.	Ruang Media Pembelajaran	-				
15.	Ruang Ibadah	1	72 m ²	Kurang	√	
16.	Ruang UKS	1	6 m ²	Kurang	√	
17.	Ruang Osis	-				
18.	Ruang Komite Sekolah	-				

19.	Aula	-				
20.	Ruang Serbaguna	-				
21.	Gudang	1	40 m ²	Kurang	√	
22.	WC/Kamar Mandi	14	84 m ²		√	
23.	Ruang Keamanan					
24.	Ruang/Halaman Parkir	4	2000 m ²	Cukup	√	
25.	Ruang/Halaman Upacara	1	3000 M ²		√	
26.	Koperasi Sekolah					
27.	Kantin Sekolah	3	96 M ²	Cukup	√	
28.	Pagar Sekolah	1	480 m	Cukup		
29.	Ruang (lainnya)					

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis data yaitu variabel hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMAN 1 Sekampung antara siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), adapun hasil belajar antara lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) tersebut diperoleh dengan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan menggunakan dokumentasi nilai hasil belajar siswa pada semester genap kelas XI di SMAN 1 Sekampung.

a. Data Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Sekampung pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Lulusan MTs

Untuk mengetahui data tentang hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs), Penulis menggunakan metode dokumentasi pada semester genap kelas XI SMAN 1 Sekampung.

Adapun data hasil belajar tersebut, maka hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs), Penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Siswa Lulusan MTs (x_1)

No	Hasil Belajar Lulusan MTs	
	Nama	Nilai
1	Ayu	80
2	Bagas	70
3	Faradila	70
4	Fio	80
5	Itna	70
6	Ibnu	80
7	Mutiara	75
8	Nur	90
9	Puti	90
10	Rini	75
11	Sarfika	75
12	Sella	80
13	Andika	70
14	Anisah	65
15	Awailul	70
16	Dijai	70
17	Elsy	75
18	Faisal	80
19	Farhan	70
20	Ismi	65
21	Sevi	75
22	Siti	65
23	Umu	75
24	Vina	85

Sumber: Dokumentasi Nilai Mid Semester yang diperoleh dari Bapak Purwanto selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 1 Sekampung

Kriteria penilaian yang digunakan di SMAN 1 Sekampung yang diambil sesuai dengan buku laporan hasil belajar peserta didik SMAN 1 Sekampung diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Kriteria Ketuntasan Minimal

No	Kriteria Penilaian Hasil Belajar	Predikat	Kategori
1	85-100	A = Amat Baik	Tuntas
2	70-84	B = Baik	Tuntas
3	55-69	C = Cukup	Belum Tuntas
4	<55	D = Kurang	Belum Tuntas ⁵

Setelah diketahui kategori kriteria penilaiannya maka untuk mengetahui persentasenya dihitung dengan rumus berikut ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Berdasarkan kategori penilaian di atas, maka persentase amat baik, baik, cukup dan kurang, hasil belajar dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Persentase Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Lulusan MTs

Rentang skor	Predikat	Frekuensi	Persentase
85-100	A = Amat Baik	3	12,5%
70-84	B = Baik	18	75%
55-69	C = Cukup	3	12,5%
<55	D = Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs), siswa yang belajar pendidikan agama Islam dengan predikat amat baik dengan nilai antara 85-100, sebanyak 3 siswa (12,5 %), siswa yang hasil belajar pendidikan agama

⁵ Laporan Hasil Belajar SMAN 1 Sekampung

Islam dengan predikat baik dengan nilai antara 70-84 sebanyak 18 siswa (75%), dan siswa yang nilai hasil belajar pendidikan agama Islam dengan predikat cukup dengan nilai antara 55-69 sebanyak 3 siswa (12,5%). Dengan demikian hasil belajar pendidikan agama Islam siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dalam kategori baik.

b. Data Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Sekampung pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Lulusan SMP

Untuk mengetahui data tentang hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Penulis menggunakan metode dokumentasi, pada semester ganjil kelas XI SMAN 1 Sekampung.

Adapun data hasil belajar tersebut, maka hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Siswa Lulusan SMP (x₂)

No	Hasil Belajar Lulusan MTs	
	Nama	Nilai
1	Adellweis	70
2	Alfina	65
3	Andini	55
4	Anton	60
5	Ayu	75
6	Dea	60
7	Krisna	80
8	Mirza	55
9	Oktora	60
10	Putri	90
11	Sintia	65

12	Wawa	90
13	Adhani	95
14	Alfina	90
15	Dara	80
16	Dian	95
17	Elok	95
18	Erna	70
19	Juwita	85
20	Medis	95
21	Ratna	85
22	Retni	90
23	Siti	85
24	Yunida	90

Sumber: Dokumentasi Nilai Mid Semester yang diperoleh dari Bapak Purwanto selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 1 Sekampung

Setelah diketahui kategori kriteria penilainnya maka untuk mengetahui persentasenya dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Berdasarkan kategori penilaian di atas, maka persentase amat baik, baik, cukup dan kurang, hasil belajar dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16
Persentase Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Lulusan SMP

Rentang Skor	Predikat	Frekuensi	Persentase
85-100	A = Amat Baik	12	50%
70-84	B = Baik	5	21%
55-69	C = Cukup	7	29%
<55	D = Kurang	-	- ⁶

⁶ *Ibid.*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa yang hasil belajar pendidikan agama Islam dengan predikat amat baik dengan nilai antara 85-100 sebanyak 12 siswa (50%), siswa yang hasil belajar pendidikan agama Islam dengan predikat baik dengan nilai antara 70-84 sebanyak 5 siswa (21%), dan siswa yang nilai hasil belajar pendidikan agama Islam dengan predikat cukup dengan nilai antara 55-69 sebanyak 7 siswa (29%). Dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam kategori amat baik.

Selanjutnya penelitian komparatif yang diperoleh dari hasil belajar pendidikan agama Islam di atas dalam penelitian ini, maka dari kedua skor hasil belajar tersebut diolah dengan rumus t_{tes} yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan Penulis, tetapi sebelum kedua data diuji menggunakan t_{tes} , kedua data tersebut terlebih dahulu harus diuji kenormalitasan dan kehomogenitasannya.

B. Penguji Hipotesis

Sebelum uji hipotesis menggunakan t_{tes} , kedua data dari masing-masing sampel harus diuji normalitas datanya, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua data tersebut berdistribusi normal, karena syarat untuk analisis data dengan uji beda (uji t) salah satunya adalah data harus berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini menggunakan rumus uji *Liliefors*.

1. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa Lulusan MTs (x_1)

Sebelum menguji normalitas data dengan uji *Liliefors* terlebih dahulu, Penulis tuliskan hipotesisnya.

Hipotesis:

H_0 : Hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) berdistribusi normal.

H_1 : Hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah perhitungan:

a. Mengurutkan Data

Urutan data hasil belajar pendidikan agama Islam siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs), Penulis urutkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Urutan Data Hasil Belajar
Pendidikan Agama Islam Lulusan MTs

No	x_1
1	65
2	65
3	65
4	70
5	70
6	70
7	70
8	70
9	70
10	70
11	75
12	75
13	75
14	75
15	75
16	75
17	80

18	80
19	80
20	80
21	80
22	85
23	90
24	90
Σ	1.800

- b. Menentukan frekuensi masing-masing data
c. Menentukan frekuensi kumulatif

Frekuensi dan frekuensi kumulatif data hasil belajar PAI lulusan MTs, Penulis uraikan pada tabel berikut ini

Tabel 4.18
Frekuensi Kumulatif Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Lulusan MTs

x_1	F_i	f kumulatif
65	3	3
70	7	10
75	6	16
80	5	21
85	1	22
90	2	24

- d. Menentukan Nilai Z dimana $Z_1 = \frac{x^1 - \bar{x}}{s}$

Untuk menghitung Z kita membutuhkan nilai rata-rata (\bar{X}) dan simpangan baku (S).

Setelah diketahui (\bar{X}) = $\frac{\Sigma x}{n} = \frac{1800}{24} = 75$ dan (S) = $\sqrt{\frac{\Sigma x_i - \bar{x}}{n-1}} = \sqrt{\frac{1800-75}{24-1}} =$

$\sqrt{\frac{1725}{23}} = \sqrt{75} = 8,66$ $ZI = \frac{x_i - \bar{X}}{s} = ZI = \frac{65-75}{8,66} = -1,15$, lakukan hal yang

sama hingga Z6.

e. Menentukan nilai $f(z)$ dengan menggunakan tabel z.

f. Menentukan $s(z) = \frac{f_{kum}}{n}$

$$S(z) = \frac{3}{24} = 0,125 \text{ lakukan hal yang sama hingga } s(z_6)$$

g. Menentukan nilai $L = |f(z) - s(z)|$

$$L = |0,125 - 0,125| = 0 \text{ lakukan hal yang sama hingga } L_7$$

Setelah semua langkah di atas dilakukan, maka Penulis paparkan hasil perhitungannya pada tabel di bawah ini z:

Tabel 4.19
Hasil Perhitungan Data Hasil Belajar Siswa Lulusan MTs (x_1)

x_1	F_i	f kumulatif	Z	f(z)	s(z)	L
65	3	3	-1,15	0,125	0,125	0
70	7	10	-0,57	0,284	0,416	0,132
75	6	16	0	0,500	0,666	0,166
80	5	21	0,57	0,715	0,875	0,16
85	1	22	1,15	0,874	0,916	0,042
90	2	24	1,73	0,958	1	0,042

h. Menentukan L_{hitung}

$$L_{hitung} = \text{Max } |f(z) - s(z)| = 0,166$$

i. Menentukan nilai $L_{tabel} = L(a, n)$

$$L_{tabel} = L(a, n) = L(0,05,24) = 0,1920 \text{ untuk } \alpha 0,01 = 0,2226$$

j. Membandingkan L_{hitung} dan L_{tabel} , $L_{hitung} = 0,166$ dan $L_{tabel} = 0,1920$.

$L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs), berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa Lulusan SMP (x_2)

Sebelum menguji normalitas data dengan uji *Liliefors* terlebih dahulu, Penulis tuliskan hipotesisnya.

Hipotesisnya :

H_0 : Hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berdistribusi normal.

H_1 : Hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah perhitungan :

a. Mengurutkan Data

Urutan data hasil belajar pendidikan agama Islam siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Penulis uraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20
Urutan Data Hasil Belajar
Pendidikan Agama Islam Lulusan SMP

No	x_2
1	55
2	55
3	60
4	60
5	60
6	65
7	65
8	70
9	70
10	75
11	80
12	80
13	85
14	85
15	85

16	90
17	90
18	90
19	90
20	90
21	95
22	95
23	95
24	95
Σ	1.880

- b. Menentukan frekuensi masing-masing data
- c. Menentukan frekuensi kumulatif

Frekuensi dan frekuensi kumulatif, Penulis uraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21
Frekuensi Kumulatif Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
Lulusan SMP

x_i	F_i	f kumulatif
55	2	2
60	3	5
65	2	7
70	2	9
75	1	10
80	2	12
85	3	15
90	5	20
95	4	24

- d. Menentukan nilai Z dimana $Z_1 = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Untuk menghitung Z kita membutuhkan rata-rata (\bar{X}) dan simpangan baku (S)

Setelah dihitung $(\bar{X}) = \frac{\sum x}{n} = \frac{1880}{24} = 78$ dan $(S) = \sqrt{\frac{\sum x_i - \bar{x}}{n-1}} = \sqrt{\frac{1880-78}{24-1}} =$

$$\sqrt{\frac{1802}{23}} = \sqrt{78} = 8,831 \quad Z| = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = Z| = \frac{55-78}{8,831} = -1,13, \text{ lakukan hal yang}$$

sama hingga Z9.

e. Menentukan nilai $f(z)$ dengan menggunakan tabel z.

f. Menentukan $s(z) = \frac{f \text{ kum}}{n}$

$$S(Z) = \frac{2}{24} = 0,083 \text{ lakukan hal yang sama hingga } s(Z9).$$

g. Menentukan nilai $L = |f(z) - s(z)|$

$$L| = |0,109 - 0,181| = 0,072 \text{ lakukan hal yang sama hingga } L6.$$

Setelah semua dilangkah di atas dilakukan, maka peneliti paparkan

hasil perhitungannya pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.22
Hasil Perhitungan Data Hasil Belajar Siswa Lulusan SMP (x_2)

x_2	F_i	f-kumulatif	Z	f(z)	s(z)	L
55	2	2	-1,13	0,109	0,181	0,074
60	3	5	-0,678	0,267	0,454	0,187
65	2	7	0	0,500	0,636	0,136
70	2	9	0,62	0,732	0,818	0,086
75	1	10	1,24	0,892	0,909	0,017
80	2	12	1,86	0,968	1	0,032
85	3	15	2	1,123	1,222	0,054
90	5	20	2,24	1,457	1,435	0,65
95	4	24	2,86	1,550	187	0,78

h. Menentukan L_{hitung}

$$L_{hitung} = \text{Max } |f(z) - s(z)| = 0,187$$

i. Menentukan nilai $L_{tabel} = L(a, n)$

$$L_{tabel} = L(a, n) = L(0,05, 11) = 0,2506 \text{ untuk } \alpha 0,01 = 0,2905$$

- j. Membandingkan L_{hitung} dan L_{tabel} , $L_{hitung} = 0,187$ dan $L_{tabel} = 0,2506$.
 $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Sebelum langkah perhitungan menggunakan t_{tes} dilakukan, maka terlebih dahulu perlu diuji homogenitas varians, karena syarat untuk analisis data dengan uji beda (uji t) salah satunya adalah data harus homogen.

Sebelum menguji homogenitas, data terlebih dahulu Penulis tuliskan hipotesisnya.

H_0 : Varians kedua kelompok sampel homogen

H_1 : Varians kedua kelompok sampel tidak homogen

Data hasil belajar pendidikan agama Islam siswa lulusan MTs dan SMP di SMA N 1 Sekampung, penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.23
 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Lulusan MTs dan SMP

No	Hasil Belajar Siswa Lulusan MTs (x_1)		Hasil Belajar Siswa Lulusan SMP (x_2)	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	Ayu	80	Adellweis	70
2	Bagas	70	Alfia	65
3	Faradila	70	Andini	55
4	Fio	80	Anton	60
5	Itna	70	Ayu	75
6	Ibnu	80	Dea	60
7	Mutiara	75	Krisna	80
8	Nur	90	Mirza	55
9	Puti	90	Oktora	60

10	Rini	75	Putri	90
11	Sarfika	75	Sintia	65
12	Sella	80	Wawa	90
13	Andika	70	Adhani	95
14	Anisah	65	Alfina	90
15	Awailul	70	Dara	80
16	Dijai	70	Dian	95
17	Elsy	75	Elok	95
18	Faisal	80	Erna	70
19	Farhan	70	Juwita	85
20	Ismi	65	Medis	95
21	Sevi	75	Ratna	85
22	Siti	65	Retni	90
23	Umu	75	Siti	85
24	Vina	85	Yunida	90
Σ		1800		1880
\bar{X}		75		78
S		8,66		8,831
s^2		74,99		77,98

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{77,98}{65,09} = 1,198$$

Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} dengan diketahui pembilang $24-1= 23$ dan diketahui penyebut $24-1= 23$. Berdasarkan diketahui pembilang dan diketahui penyebut 23 ternyata harga F_{tabel} 2,75 untuk 5%. Jadi $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,198 < 2,75$). Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, jadi kedua kelompok sampel homogen.

4. Uji T-tes

Setelah data-data dari kedua kelompok sampel diuji normalitasnya dan homogenitas, maka langkah selanjutnya Penulis menganalisis data menggunakan t_{tes} , t_{tes} digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan peneliti atau sebaliknya.

Langkah pertama : menentukan hipotesis

Hipotesis :

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar antara siswa lulusan SMP dengan siswa lulusan MTs pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sekampung tahun pelajaran 2017/2018.

H_1 : Ada perbedaan hasil belajar antara siswa lulusan SMP dengan siswa lulusan MTs pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sekampung tahun pelajaran 2017/2018.

Langkah kedua mencari nilai-nilai yang dibutuhkan guna menghitung t_{hitung} , yaitu $\bar{X}_1, \bar{X}_2, \sum x_1, \sum x_2, n_1$ dan n_2 .

Data hasil belajar pendidikan agama Islam siswa lulusan MTs dan SMP di SMA N 1 Sekampung, Penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.24
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Lulusan MTs dan SMP

No	Hasil Belajar Siswa Lulusan MTs (x_1)		Hasil Belajar Siswa Lulusan SMP (x_2)	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	Ayu	80	Adellweis	70
2	Bagas	70	Alfia	65
3	Faradila	70	Andini	55
4	Fio	80	Anton	60
5	Itna	70	Ayu	75
6	Ibnu	80	Dea	60
7	Mutiara	75	Krisna	80
8	Nur	90	Mirza	55
9	Puti	90	Oktora	60
10	Rini	75	Putri	90
11	Sarfika	75	Sintia	65
12	Sella	80	Wawa	90
13	Andika	70	Adhani	95
14	Anisah	65	Alfina	90
15	Awailul	70	Dara	80
16	Dijai	70	Dian	95

17	Elsy	75	Elok	95
18	Faisal	80	Erna	70
19	Farhan	70	Juwita	85
20	Ismi	65	Medis	95
21	Sevi	75	Ratna	85
22	Siti	65	Retni	90
23	Umu	75	Siti	85
24	Vina	85	Yunida	90
Σ		1800		1880
\bar{X}		75		78

Langkah ketiga mencari nilai t_{hitung} , karena kedua data sampel independen (tidak berkorelasi), maka rumus yang digunakan adalah rumus uji fisher's yang dibantu dengan tabel penolong untuk mencari skor simpangan dengan $(x = x - \bar{x})$ sebagai berikut:

Tabel 4.25
Tabel Penolong

Skor		x_1	x_2	x_1^2	x_2^2
x_1	x_2				
80	70	5	5	60,84	25
70	65	-5	0	60,84	0
70	55	-5	-10	7,84	100
80	60	5	-5	7,84	25
70	75	-5	10	4,84	100
80	60	5	-5	7,84	25
75	80	0	15	60,84	225
90	55	15	-5	163,84	100
90	60	15	5	163,84	25
75	90	0	0	7,84	0
75	65	0	0	4,84	0
80	90	5	-5	7,84	25
70	95	-5	5	51,84	25
65	90	-10	5	148,84	100
70	80	-5	5	51,84	25
70	95	-5	5	51,84	100
75	95	0	0	4,84	0
80	70	5	-10	7,84	100
70	85	-5	10	4,84	25
65	95	-10	5	148,84	100

75	85	0	0	4,84	0
65	90	-10	5	148,84	100
75	85	0	0	4,84	0
85	90	10	-5	60,84	25
$\sum x_1=1800$	$\sum x_2=1880$	$\sum x_1=0$	$\sum x_2=0$	$\sum x_1^2=1249$	$\sum x_2^2=1650$

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\
 &= \frac{75 - 65}{\sqrt{\left(\frac{1249 + 650}{24 + 11 - 2}\right) \left(\frac{1}{24} + \frac{1}{11}\right)}} \\
 &= \frac{10}{\sqrt{\left(\frac{1899}{33}\right) \left(\frac{2}{35}\right)}} \\
 &= \frac{10}{\sqrt{(57,54) (0,057)}} \\
 &= \frac{10}{\sqrt{3,279}} \\
 &= \frac{10}{1,81} \\
 &= 5,524
 \end{aligned}$$

Langkah keempat mencari t_{tabel}

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= t(a, n_1 + n_2 - 2) \\
 &= t(0,05, 11 + 24 - 2) \\
 &= t(0,05, 33) \\
 &= 2,035
 \end{aligned}$$

Kesimpulan, karena $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ ($5,524 \geq 2,035$), maka tolak H_0 dan terima H_1 artinya ada perbedaan yang tidak signifikan hasil belajar antara siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN1 Sekampung tahun pelajaran 2017/2018.

Hasil analisis data yang menjawab hipotesis di atas diperkuat juga dengan hasil wawancara Penulis kepada informan yang berkompeten dalam bidang tersebut, yaitu bapak Purwanto selaku guru pendidikan agama Islam di kelas XI, yang wawancara tersebut telah dilakukan pada tanggal 6 Juni 2018 di SMAN 1 Sekampung.

Berdasarkan wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa “proses belajar pendidikan agama Islam sama dengan pelajaran lain yaitu menyampaikan materi, memberi PR, hafalan ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan materi, dan memberikan soal latihan kepada siswa. Perbedaan antara siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Pertama sangat terlihat ketika saat membaca Al-Quran, siswa lulusan MTs sudah bisa membaca Al-Quran dengan baik begitupun dengan siswa lulusan SMP kemampuannya dalam membaca dan memahami sudah baik, namun kebiasaan yang mereka miliki pun berbeda.

C. Pembahasan

Keberhasilan atau hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.⁷ Hasil belajar juga diartikan sebagai perubahan yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan belajar yang pada umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap baru yang diharapkan tercapai.⁸

⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22

⁸Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 73

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang berasal dari lulusan Madrasah Tsanawiyah dan hasil belajar siswa yang berasal dari lulusan Sekolah Menengah Pertama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada SMAN 1 Sekampung, data hasil belajar tersebut diperoleh berdasarkan dokumentasi dari pihak sekolah pada semester genap dan hasil wawancara berdasarkan pengamatan guru terhadap sikap dan keseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dalam penelitian ini, hipotesis yang Penulis sajikan adalah bahwa ada perbedaan yang tidak signifikan antara hasil belajar pendidikan agama Islam siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP pada SMAN 1 Sekampung tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan perhitungan dan analisis data dalam penelitian ini diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ setelah dilakukan dengan rumus t_{tes} serta diberikan interpretasi hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada α 0,05 sehingga hipotesis yang Penulis ajukan diterima, maka terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada SMAN 1 Sekampung tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan uraian di atas, siswa lulusan MTs hasil belajarnya tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan siswa lulusan SMP. Perbedaan hasil belajar itu dikarenakan siswa lulusan MTs lebih banyak menempuh pelajaran agama ketika di MTs dengan lebih terperinci, berbeda dengan siswa lulusan SMP yang dalam satu minggu diberikan hanya satu mata pelajaran agama Islam saja, sehingga pada tingkat sekolah selanjutnya seperti di SMAN 1

Sekampung yang lulusan MTs dan SMP dapat memahami dalam pembelajaran agama khususnya pendidikan agama Islam, namun pemahaman dan kemampuan yang mereka miliki berbeda.

Perbedaan hasil belajar antara siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang telah Penulis uraikan di atas, relevan dengan teori yang menjelaskan bahwa Madrasah atau yang sering disebut sebagai sekolah plus memiliki kurikulum yang berbeda dengan sekolah umum. Perbedaannya terletak pada jumlah dan jenis mata pelajaran di madrasah dan di sekolah umum, jika pada tingkat Madrasah Tsanawiyah jumlah jam pelajaran tiap pekannya mencapai 10 jam sedangkan pada sekolah umum hanya 2 jam.⁹ Jadi, siswa lulusan MTs dan SMP mempunyai pemahaman yang berbeda karena adanya jumlah dan jenis mata pelajaran sehingga proses dan hasil yang mereka dapatkan pun berbeda.

⁹ Hidayat, "Ciri Khas Madrasah", dalam [http://nhidayat62. Wordpress.com](http://nhidayat62.wordpress.com), diunduh pada 6 Juni 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti teliti lakukan, dan setelah data yang terkumpul dianalisa, maka dapat Penulis simpulkan bahwa hasil dari penelitian ini diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ setelah dilakukan dengan rumus t_{tes} serta diberikan interpretasi hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\alpha 0,05$ sehingga hipotesis yang Penulis ajukan diterima, yang artinya terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada SMAN 1 Sekampung tahun pelajaran 2017/2018, dimana hasil belajar pendidikan agama Islam siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dikarenakan siswa lulusan MTs lebih banyak menempuh pelajaran agama ketika di MTs, berbeda dengan siswa lulusan SMP yang dalam satu minggu diberikan hanya satu mata pelajaran agama saja. Sedangkan keantusiasan dan keseriusan siswa lulusan SMP lebih maksimal jika dibandingkan dengan siswa lulusan MTs, dibuktikan dengan siswa SMP selalu mengangkat tangannya untuk bertanya ketika ada penjelasan materi yang kurang jelas namun siswa lulusan MTs hanya pasif dan diam.

B. Saran

Atas dasar kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya di kelas XI SMAN 1 Sekampung, agar dapat mempertahankan dan mengembangkan kemampuannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya.
2. Kepada para siswa, khususnya kelas XI SMAN 1 Sekampung baik siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah maupun Sekolah Menengah Pertama agar dapat meningkatkan semangat belajarnya, tidak hanya unggul dalam materi agama saja tetapi harus juga bersaing dengan baik pada mata pelajaran umum lainnya.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat Penulis kemukakan sebagai penutup dalam Penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Djazuli. *Ilmu Fiqh*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Abd. Rahman Dahlan. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Ahmad Mujin Nasih & Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Amir. “*Madrasah Perbandingan Model Pendidikan Sekolah Umum dan Pesantren*”, dalam amirsm2m.blogspot.co.id, diunduh pada 13 Oktober 2017
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet ke 1. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008
- Haidar Putra Daulay. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Hidayat, “*Ciri Khas Madrasah*”, dalam <http://nhhidayat62.wordpress.com>, diunduh pada 6 Juni 2018
- Mohammad Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Muhammad Dwi Toriyono. *Studi Komparasi Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni MTs dengan Alumni SMP di Kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015
- Munzier Suparta. *Ilmu Hadis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

- Nana Sudjana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- . *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Edisi Revisi, Cet ke 7. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rudi Hartono. *Studi Komparasi Hasil Belajar Bahasa Arab antara Alumni MTs dengan Alumni SMP di Kelas XI MAN Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Said Agil Husin Al Munawar. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Sudjana. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- . *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Syamsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Agama Islam Hispoteris, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Tatang Ibrahim. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Bandung: CV Armico, 2009.
- Taufik Yumansyah. *Buku Aqidah Akhlak Cetakan Pertama*. Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2008.
- Zahrudin A R dan Hasanudin Sinaga. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- <http://Muhammad-haidir.blogspot.com>. didunduh 3 Mei 2018
- <http://www.scribd.com/doc/12938229/Materi-SKI-Kelas-VII> didunduh 3 Mei 2018

ALAT PENGUMUPUL DATA (APD)

STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA LULUSAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DENGAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) PADA SMAN 1 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Dokumentasi penulis tujuan pada kepada pihak sekolah
2. Waktu pelaksanaan dokumentasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

B. Identitas

Informan : Kepala Sekolah dan Guru PAI

Waktu Pelaksanaan :

No	Data yang Ingin Diperoleh	Kondisi	
		Tidak ada	Ada
1. Profil SMAN 1 Sekampung	1. Letak geografis SMAN 1 Sekampung		
	2. Sejarah berdirinya SMAN 1 Sekampung		
	3. Visi, misi dan tujuan SMAN 1 Sekampung		
	4. Data guru, pegawai, dan data kesiswaan sekolah SMAN 1 Sekampung		
	5. Struktur organisasi SMAN 1 Sekampung		
	6. Data terkait sarana dan prasarana yang tersedia di SMAN 1 Sekampung		

2. Data hasil belajar siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1. Hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs)		
	2. Hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)		
3. Dokumentasi selama kegiatan penelitian	1. Catatan dan foto kegiatan penelitian di SMAN 1 Sekampung		

OUTLINE

STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA LULUSAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DENGAN MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) PADA SMAN 1 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

NOTA DINAS

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Indikator Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Siswa

- B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Mata Pelajaran Agama Islam
 - 2. Dasar dan Tujuan Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- C. Materi Pendidikan Agama Islam
 - 1. Qur'an Hadist
 - 2. Fiqh
 - 3. Aqidah Akhlak
 - 4. Sejarah Kebudayaan Islam
- D. Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Pertama
 - 1. Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Kurikulumnya
 - 2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Kurikulumnya
 - 3. Perbandingan Kurikulum MTs dengan SMP
- E. Kerangka Berfikir
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data
 - 1. Uji Normalitas
 - 2. Uji Homogenitas
 - 3. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Profil SMAN 1 Sekampung
 - b. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Sekampung
 - c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

- d. Keadaan Guru dan Siswa SMAN 1 Sekampung tahun 2017/2018
 - e. Struktur Organisasi SMAN 1 Sekampung
 - f. Keadaan Sarana Prasarana SMAN 1 Sekampung
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- a. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs)
 - b. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- B. Penguji Hipotesis
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2018

Mahasiswa Ybs,



Indah Kurnia Sari

NPM. 14114461

Pembimbing I



Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag

NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si

NIP. 19770930 200501 2 006

Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Lulusan MTs dan SMP

No	Hasil Belajar Siswa Lulusan MTs (x_1)		Hasil Belajar Siswa Lulusan SMP (x_2)	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	a	80	A	70
2	b	70	B	65
3	c	70	c	55
4	d	80	d	60
5	e	70	e	75
6	f	80	f	60
7	g	75	g	80
8	h	90	h	55
9	i	90	i	60
10	j	75	j	90
11	k	75	k	65
12	l	80	l	90
13	m	70	m	95
14	n	65	n	90
15	o	70	o	80
16	p	70	p	95
17	q	75	q	95
18	r	80	r	70
19	s	70	s	85
20	t	65	t	95
21	u	75	u	85
22	v	65	v	90
23	w	75	w	85
24	x	85	x	90
Σ		1800		1880
\bar{X}		75		78
S		8,66		8,831
s^2		74,99		77,98

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Sekampung
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
 Jenis Mapel : Kelompok A
 Kelas : XI-IPA-2
 Nama Guru : Suwitarjo, S.Pd
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Semester : 1 (satu)

No.	Nama Siswa	INPUT NILAI PENGETAHUAN																								INPUT NILAI KETERAMPILAN																							
		Hasil Penilaian Harian																								Penilaian Akhir Semester																							
		Penugasan												Tes (Tulis/Lisan)																																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Adellweis	85	86	84	84	86	85	84	84	83	82	85	70	87	83	83	85	85	86	87	83	84	82	85	83	84	81	83	85	86	82																		
2	Agus Estu Winanto	83	82	87	87	82	88	87	82	86	85	82	87	82	86	86	88	88	82	82	87	88	86	89	87	88	85	87	89	90	86																		
3	ALIFIA AZZAHRA	89	87	89	89	87	88	88	89	89	88	89	65	88	86	86	86	86	87	86	88	83	89	84	89	89	89	89	84	85	89																		
4	ANANDA ARIVIANA	90	91	89	89	91	90	89	89	88	87	90	89	92	88	88	90	90	91	92	88	89	87	90	88	89	86	88	90	91	87																		
5	Andini Nur Hidayah	87	88	86	86	88	87	86	86	85	84	87	55	89	85	85	87	87	88	91	87	88	86	89	87	88	85	87	89	90	86																		
6	Andrew Irrawan	90	91	89	89	91	90	89	89	88	87	90	89	92	88	88	90	90	91	93	89	90	88	91	89	90	87	89	91	92	88																		
7	Anton Setioko	87	88	86	86	88	87	86	86	85	84	87	60	89	85	85	87	87	88	89	85	86	84	87	85	86	83	85	87	88	84																		
8	Aprilia Nan Sabbit Hakim	83	84	82	82	84	83	82	82	81	80	83	82	85	81	81	83	83	84	86	82	83	81	84	82	83	80	82	84	85	81																		
9	AYU DAMAYANTI	85	86	84	84	86	85	84	84	83	82	85	75	87	83	83	85	85	86	87	83	84	82	85	83	84	81	83	85	86	82																		
10	AYU SARI NINGSIH	86	87	85	85	87	86	85	85	84	83	86	80	88	84	84	86	86	87	87	83	84	82	85	83	84	81	83	85	86	82																		
11	Ayu Wulandari	86	87	85	85	87	86	85	85	84	83	86	85	88	84	84	86	86	87	86	82	83	81	84	82	83	80	82	84	85	81																		

12	Bagas Amirurrochim	85 86 84 84 86 85	84 84 83 82 85 70	87 83 83 85 85 86	88 84 85 83 86 84	85 82 84 86 87 83
13	DEA PRATIWI	86 87 85 85 87 86	85 85 84 83 86 60	88 84 84 86 86 87	86 82 83 81 84 82	83 80 82 84 85 81
14	Dita Setya Utami	85 86 84 84 86 85	84 84 83 82 85 84	87 83 83 85 85 86	86 82 83 81 84 82	83 80 82 84 85 81
15	FAJRI OKTARIKO	87 88 86 86 88 87	86 86 85 84 87 86	89 85 85 87 87 88	91 87 88 86 89 87	88 85 87 89 90 86
16	FARADILA AGUSTI	87 88 89 90 88 87	86 88 89 90 87 70	89 85 88 89 90 88	89 85 86 84 87 85	86 88 89 90 88 84
17	FENIKE ARISINTA	87 88 86 86 88 87	86 86 85 84 87 86	89 85 85 87 87 88	91 87 88 86 89 87	88 85 87 89 90 86
18	Fio Linda Anggraini	87 88 86 86 88 87	86 86 85 84 87 80	89 85 85 87 87 88	89 85 86 84 87 85	86 83 85 87 88 84
19	Itna Husnatul Habibah	86 87 90 89 87 88	85 89 89 89 86 70	88 90 89 90 86 87	86 90 89 90 84 90	90 90 89 90 85 81
20	Joko Tigo Narimo Bakti	87 90 89 87 88 87	86 86 85 84 87 86	89 90 89 90 87 88	91 87 88 86 89 87	88 85 87 89 90 86
21	Krisna Wijaya Putra	87 88 86 86 88 87	86 86 85 84 87 80	89 85 85 87 87 88	89 85 86 84 87 85	86 83 85 87 88 84
22	MIRZA ZULKARNAIN	86 87 85 85 87 86	85 85 84 83 86 55	88 84 84 86 86 87	87 83 84 82 85 83	84 81 83 85 86 82
23	MUHAMAD IBNU MUSLIM	88 89 90 90 89 88	87 87 88 89 90 80	90 86 88 89 90 89	92 88 89 87 90 88	89 86 88 90 91 87
24	MUTIARA ALMA KUSUMA	88 84 84 82 89 88	87 87 84 84 82 75	84 84 82 88 88 89	84 84 82 85 88 86	87 84 86 84 84 82
25	NUR VIRA DAMAYANTI	89 90 88 88 90 89	88 88 87 86 89 90	91 87 87 89 89 90	90 86 87 85 88 86	87 84 86 88 89 85
26	OKTORA TRI WANIDA	88 89 87 87 89 88	87 87 86 85 88 60	90 86 86 88 88 89	91 87 88 86 89 87	88 85 87 89 90 86
27	PUTI AUZI'NII	86 87 85 85 87 86	85 85 84 83 86 90	88 84 84 86 86 87	86 82 83 81 84 82	83 80 82 84 85 81
28	PUTRI RAHMAWATI	87 88 86 86 88 87	86 86 85 84 87 90	89 85 85 87 87 88	91 87 88 86 89 87	88 85 87 89 90 86
29	RINDI FITRIANA	86 87 85 85 87 86	85 85 84 83 86 85	88 84 84 86 86 87	86 82 83 81 84 82	83 80 82 84 85 81

30	Rini Fatimah	82 90 88 88 82 82	88 88 82 86 82 75	82 87 87 89 89 82	91 87 88 86 82 87	88 85 87 89 90 86
31	Sarfika	82 80 88 88 88 82	88 88 87 86 89 75	82 87 87 89 89 82	90 86 87 85 88 86	87 84 86 88 89 85
32	Sella Rahmadani	87 88 86 86 88 87	86 86 85 84 87 80	89 85 85 87 87 88	91 87 88 86 89 87	88 85 87 89 90 86
33	SINTIA AGUSTINA	87 88 86 86 88 87	86 86 85 84 87 65	89 85 85 87 87 88	91 87 88 86 89 87	88 85 87 89 90 86
34	Tria Rahmadi	87 88 86 86 88 87	86 86 85 84 87 86	89 85 85 87 87 88	89 85 86 84 87 85	86 83 85 87 88 84
35	WAWA RAHMAWATI	86 88 90 89 87 86	85 85 84 88 90 90	88 88 90 89 86 87	86 88 90 89 84 82	83 88 90 89 85 81

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
 WAKIL GUBURU
 LAMPUNG TIMUR
 DIREKTORAT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 A. Sutopo
 Kepala Dinas
 NIP. 197010101001990031001

88 87 85 87 87 88	85	B	87	B	T	Baik, Sudah memahami seluruh kompetensi, Sangat menguasai kemampuan Toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dan Rosul-rosul Allah namun lebih tekun meningkatkan kemampuan Hormat dan pada orang tua	Sangat menguasai keahlian implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. al-Taubah /9: 105 kecuali lebih tekun meningkatkan keterampilan implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32 dan menunjukkan sikap syaja'ah
87 86 84 86 86 87	86	B	87	B	T	Baik, Sudah memahami seluruh kompetensi, Sangat menguasai kemampuan Sifat syaja'ah namun lebih tekun meningkatkan kemampuan Hormat dan pada orang tua	Sangat menguasai keahlian implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. al-Taubah /9: 105 dan menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan keadilan kecuali lebih tekun meningkatkan keterampilan implementasi
88 87 85 87 87 88	86	B	88	B	T	Baik, Sudah memahami seluruh kompetensi, Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran dan Sifat syaja'ah namun lebih tekun meningkatkan kemampuan Kitab-kitab suci dan Hormat dan pada orang tua	Sangat menguasai keahlian implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. al-Taubah /9: 105 dan menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan keadilan kecuali lebih tekun meningkatkan keterampilan implementasi
88 87 85 87 87 88	85	B	88	B	T	Baik, Sudah memahami seluruh kompetensi, Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran dan Sifat syaja'ah namun lebih tekun meningkatkan kemampuan Hormat dan pada orang tua	Sangat menguasai keahlian implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. al-Taubah /9: 105 dan menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan keadilan kecuali lebih tekun meningkatkan keterampilan implementasi
86 85 83 85 85 86	86	B	86	B	T	Baik, Sudah memahami seluruh kompetensi, Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran, Sifat syaja'ah dan Hormat dan pada orang tua namun lebih tekun meningkatkan kemampuan Kitab-kitab suci	Sangat menguasai keahlian implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. al-Taubah /9: 105 dan menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan keadilan kecuali lebih tekun meningkatkan keterampilan implementasi
83 88 90 89 82 83	88	B	86	B	T	Baik, Sudah memahami seluruh kompetensi, Sangat menguasai kemampuan Rosul-rosul Allah namun lebih tekun meningkatkan kemampuan Membaca Al quran	Sangat menguasai keahlian peduli kepada orang lain dengan saling menasihati kecuali lebih tekun meningkatkan keterampilan menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Sekampung
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
 Jenis Mapel : Kelompok A
 Kelas : XI-IPA-1
 Nama Guru : Suwitarjo, S.Pd.I
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Semester : 2 (dua)

No.	Nama Siswa	INPUT NILAI PENGETAHUAN												INPUT NILAI KETERAMPILAN																					
		Hasil Penilaian Harian												Penilaian Akhir Semester																					
		Penugasan						Tes (Tulis/Lisan)												Penilaian Praktik						Penilaian Produk									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Adhani Rizki Soleha	84	83	87	85	84	87	85	84	84	95	83	87	85	84	88	87	85	84	84	83	84	83	87	85	84									
2	AGUS SETYAWAN	87	86	88	88	90	88	88	87	87	86	88	87	88	86	88	88	88	87	87	86	88	88	87	87	86									
3	ALFINA DAMAYANTI	88	84	88	86	85	88	86	85	88	90	86	85	88	85	86	88	86	85	88	84	88	86	85	88	84									
4	Andika Setiawan	89	88	87	90	89	90	89	89	88	70	89	89	88	90	87	90	89	89	88	87	90	89	89	88	87									
5	ANISAH SALMA FADHILAH	86	85	88	87	86	88	90	86	90	65	88	90	86	90	85	88	90	86	90	85	88	90	86	90	85									
6	AWAILUL KHUSNA NAFIDZAH	89	90	91	90	89	91	90	89	89	70	90	89	89	90	91	91	90	89	89	90	91	90	89	89	90									
7	DARA MELIYANI	86	85	87	87	88	87	87	88	86	80	87	88	86	85	87	87	87	88	86	85	87	87	88	86	85									
8	DIAN ANDRIANI	82	86	85	86	82	85	86	82	82	95	85	86	84	82	86	85	86	82	82	86	85	86	82	82	86									
9	DIJAI APRI ANGGARA	84	86	85	86	84	84	86	86	85	70	84	86	85	86	84	84	86	85	86	84	84	86	85	86	84									
10	Dinda Arifanda Friti Soleha	87	84	88	86	85	86	85	87	84	88	85	87	84	88	86	85	87	84	88	86	85	87	84	88	86									
11	ELOK DWI YULIANA	86	85	87	84	88	85	87	84	88	95	87	84	88	86	85	87	84	88	86	85	87	84	88	86	85									

12	Elsy Noviana Sayuti	84 86 88 85 84	88 85 84 84 75	85 84 84 86 88	85 84 84 86 88	85 84 84 86 88
13	Erna Septianingsih	85 84 88 86 85	84 88 86 85 70	88 86 85 85 84	88 86 85 85 84	88 86 85 85 84
14	Faisal Amin	84 83 88 85 84	88 85 84 84 80	85 84 84 83 88	85 84 84 83 88	85 84 84 83 88
15	Farhan Nur Fajri	86 87 90 87 86	90 87 86 86 70	87 86 86 87 90	87 86 86 87 90	87 86 86 87 90
16	Fatma Kumala	86 85 84 87 86	90 87 86 86 87	87 86 86 87 90	87 86 86 87 90	86 87 90 87 86
17	I NENGAH WAHYU ADITYA					
18	IDA BAGUS PUTU KRISNA YUDA					
19	Ismi Tri Astuti	85 87 88 86 85	88 86 85 85 65	86 85 85 87 88	86 85 85 87 88	86 86 85 85 87
20	JUWITA SELINSXY FRANSISKA	86 89 90 87 86	90 87 86 86 85	89 85 87 86 88	89 85 87 86 88	
21	KOMANG GALUH TITHA SEPTIYANA					
22	Medis Mediawati	85 87 88 86 85	88 86 85 85 95	86 85 85 87 88	86 85 85 87 88	86 85 85 87 88
23	NICO ARDIANSYAH	87 86 90 88 87	88 87 87 86 90	86 90 88 87 87	86 90 88 87 87	86 90 88 87 87
24	Ratna Astuti	87 88 90 88 87	90 88 87 87 85	88 87 87 88 90	88 87 87 88 90	88 87 87 88 90
25	RETNI AMELIA TYAS	88 90 90 89 88	90 89 88 88 90	89 88 88 90 90	89 88 88 90 90	89 88 88 90 90
26	RICARDO ZULFAIZAR	87 88 90 88 87	85 87 88 86 85	85 87 88 86 85	85 87 88 86 85	85 87 88 86 85
27	Sevi Arifa	85 87 88 86 85	88 86 85 86 75	87 88 86 85 87	87 88 86 85 87	87 88 86 85 87
28	SITI ANISA	86 85 84 87 86	88 86 85 86 85	87 88 86 85 87	87 88 86 85 87	87 88 86 85 87
29	SITI FATIMAH	85 84 83 86 85	88 86 85 86 65	88 86 85 86 87	88 86 85 86 87	88 86 85 86 87

30	Umu Qolifah	90 87 90 89 88	90 89 88 90 75	89 88 90 87 90	89 88 90 87 90	89 88 90 87 90
31	Vina Novela	88 90 90 89 88	88 89 90 89 85	90 90 89 88 87	90 90 89 88 87	90 90 89 88 87
32	WAYAN ARI WINATA					
33	WAYAN EKA PRATIWI					
34	YUNIDA SARI	86 88 86 85 84	86 85 87 83 90	86 84 88 84 86	86 85 87 83 85	86 88 87 83 85
35	Yuyun Apriningsih	88 86 85 88 86	87 88 86 86 85	85 90 84 90 84	87 88 86 86 85	87 88 86 86 85
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						

48					
49					
50					



Sekampung, 15 Juni 2018
 Mata Pelajaran,
Suitayo
 Suherjo, S.Pd.I
 96912071991031001

Jumlah KD (Peng dan Ket) : 5
 Kode database : 2201
 Kriteria Ketuntasan Minimal : 72

												Kompetensi Dasar Pengetahuan Agama Islam				Kompetensi Dasar Keterampilan Agama Islam											
												01	P-1	01	K-1												
												02	P-2	02	K-2												
												03	P-3	03	K-3												
												04	P-4	04	K-4												
												05	P-5	05	K-5												
												Deskripsi Capaian Kompetensi Pengetahuan				Deskripsi Capaian Kompetensi Keterampilan											
Penilaian Proyek												NILAI RAPOR				Ketuntasan											
												Peng		Ket													
												Angka	Predikat	Angka	Predikat												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Angka	Predikat	Angka	Predikat												
84	83	87	85	84	86	B	85	B	T	Sangat menguasai kemampuan Sifat syaja'ah tetapi perlu peningkatan kemampuan Rosul-rosul Allah	Sangat menguasai keahlian peduli kepada orang lain dengan saling menasihati namun perlu peningkatan kompetensi implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dan menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan keadilan																
88	88	87	87	86	88	B	87	B	T	Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran, Kitab-kitab suci dan Sifat syaja'ah tetapi perlu peningkatan kemampuan Toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dan Rosul-rosul Allah	Sangat menguasai keahlian implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48, Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah /9: 105 dan implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 namun perlu peningkatan kompetensi menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan keadilan																
88	86	85	88	84	86	B	86	B	T	Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran, Kitab-kitab suci dan Sifat syaja'ah tetapi perlu peningkatan kemampuan Toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	Sangat menguasai keahlian implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48, Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah /9: 105 dan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rosul Allah Swt. namun perlu peningkatan kompetensi menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan keadilan																
90	89	89	88	87	87	B	89	B	T	Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran, Toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dan Rosul-rosul Allah tetapi perlu peningkatan kemampuan Sifat syaja'ah	Sangat menguasai keahlian implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48, Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah /9: 105 namun perlu peningkatan kompetensi menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan keadilan																
88	90	86	90	85	86	B	88	B	T	Sangat menguasai kemampuan Rosul-rosul Allah tetapi perlu peningkatan kemampuan Sifat syaja'ah	Sangat menguasai keahlian implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rosul Allah Swt. namun perlu peningkatan kompetensi menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan keadilan																
91	90	89	89	90	89	B	90	B	T	Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran, Toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, Kitab-kitab suci dan Rosul-rosul Allah tetapi perlu peningkatan kemampuan Sifat syaja'ah	Sangat menguasai keahlian implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48, Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah /9: 105 namun perlu peningkatan kompetensi peduli kepada orang lain dengan saling menasihati dan berlaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rosul Allah Swt. namun perlu peningkatan kompetensi menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan keadilan																
87	87	88	86	85	86	B	87	B	T	Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran, Toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dan Kitab-kitab suci tetapi perlu peningkatan kemampuan Sifat syaja'ah	Sangat menguasai keahlian implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dan menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan keadilan namun perlu peningkatan kompetensi peduli kepada orang lain dengan saling menasihati																
85	86	82	82	86	85	B	84	B	T	Sangat menguasai kemampuan Sifat syaja'ah tetapi perlu peningkatan kemampuan Rosul-rosul Allah	Sangat menguasai keahlian implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rosul Allah Swt. namun perlu peningkatan kompetensi menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan keadilan																
84	86	85	86	84	84	B	85	B	T	Sangat menguasai kemampuan Toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dan Rosul-rosul Allah tetapi perlu peningkatan kemampuan Sifat syaja'ah	Sangat menguasai keahlian implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rosul Allah Swt. namun perlu peningkatan kompetensi menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan keadilan																
85	87	84	88	86	86	B	86	B	T	Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran, Kitab-kitab suci, Rosul-rosul Allah dan Sifat syaja'ah tetapi perlu peningkatan kemampuan Toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	Sangat menguasai keahlian perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rosul Allah Swt. namun perlu peningkatan kompetensi peduli kepada orang lain dengan saling menasihati																
87	84	88	86	85	86	B	86	B	T	Sangat menguasai kemampuan Sifat syaja'ah tetapi perlu peningkatan kemampuan Toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	Sangat menguasai keahlian peduli kepada orang lain dengan saling menasihati namun perlu peningkatan kompetensi implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32																

85 84 84 86 88	85	B	85	B	T	Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran tetapi perlu peningkatan kemampuan Sifat syaja'ah	Sangat menguasai keahlian menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran namun perlu peningkatan kompetensi implementasi pemahaman Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dan peduli kepada orang lain dengan saling
88 86 85 85 84	85	B	86	B	T	Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran, Toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dan Kitab-kitab suci tetapi perlu peningkatan kemampuan Sifat syaja'ah	Sangat menguasai keahlian implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48, Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. al-Taubah/9: 105 namun perlu peningkatan kompetensi menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran
85 84 84 83 88	85	B	85	B	T	Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran tetapi perlu peningkatan kemampuan Toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, Rosul-rosul Allah dan Sifat syaja'ah	Sangat menguasai keahlian menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran namun perlu peningkatan kompetensi perilaku saling menolong sebagai oemrinan beriman kepada rasul-rosul Allah Swt
87 86 86 87 90	86	B	87	B	T	Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran tetapi perlu peningkatan kemampuan Sifat syaja'ah	Sangat menguasai keahlian menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran namun perlu peningkatan kompetensi implementasi pemahaman Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dan peduli kepada orang lain dengan saling
87 86 86 87 90	87	B	87	B	T	Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran dan Sifat syaja'ah tetapi perlu peningkatan kemampuan Kitab-kitab suci	Sangat menguasai keahlian menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran namun perlu peningkatan kompetensi implementasi pemahaman Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32
86 85 85 87 86	85	B	86	B	T	Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran, Toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, Kitab-kitab suci dan Rosul-rosul Allah tetapi perlu peningkatan kemampuan Sifat syaja'ah	Sangat menguasai keahlian menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran namun perlu peningkatan kompetensi implementasi pemahaman Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dan peduli kepada orang lain dengan saling
	87	B	29	D	TT	Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran dan Kitab-kitab suci tetapi perlu peningkatan kemampuan Rosul-rosul Allah dan Sifat syaja'ah	Sangat menguasai keahlian implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48, Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. al-Taubah/9: 105 namun perlu peningkatan kompetensi implementasi pemahaman Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32
86 85 85 87 88	87	B	86	B	T	Sangat menguasai kemampuan Sifat syaja'ah tetapi perlu peningkatan kemampuan Membaca Al quran, Toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, Kitab-kitab suci dan Rosul-rosul Allah	Sangat menguasai keahlian menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran namun perlu peningkatan kompetensi implementasi pemahaman Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dan peduli kepada orang lain dengan saling
86 90 88 87 87	88	B	88	B	T	Sangat menguasai kemampuan Toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, Kitab-kitab suci dan Sifat syaja'ah tetapi perlu peningkatan kemampuan Membaca Al quran dan Rosul-rosul Allah	Sangat menguasai keahlian implementasi pemahaman Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 namun perlu peningkatan kompetensi implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48, Q.S. an-Nisa/4: 59 dan Q.S. al-Taubah/9: 105
88 87 87 88 90	88	B	88	B	T	Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran, Toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, Kitab-kitab suci dan Rosul-rosul Allah tetapi perlu peningkatan kemampuan Sifat syaja'ah	Sangat menguasai keahlian menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran namun perlu peningkatan kompetensi implementasi pemahaman Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dan peduli kepada orang lain dengan saling
89 88 88 90 90	89	B	89	B	T	Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran, Toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, Kitab-kitab suci, Rosul-rosul Allah dan Sifat syaja'ah tetapi perlu peningkatan kemampuan Membaca Al quran, Toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak	Sangat menguasai keahlian perilaku saling menolong sebagai oemrinan beriman kepada rasul-rosul Allah Swt. dan menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran namun perlu peningkatan kompetensi implementasi pemahaman Q.S. Yunus/10 : 40-41
85 87 88 86 85	87	B	86	B	T	Sangat menguasai kemampuan Kitab-kitab suci tetapi perlu peningkatan kemampuan Membaca Al quran dan Sifat syaja'ah	Sangat menguasai keahlian peduli kepada orang lain dengan saling menasihat namun perlu peningkatan kompetensi implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48, Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. al-Taubah/9: 105 dan menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam
87 88 86 85 87	86	B	87	B	T	Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran dan Toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan tetapi perlu peningkatan kemampuan Sifat syaja'ah	Sangat menguasai keahlian implementasi pemahaman Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 namun perlu peningkatan kompetensi perilaku saling menolong sebagai oemrinan beriman kepada rasul-rosul Allah Swt
87 88 86 85 87	86	B	87	B	T	Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran tetapi perlu peningkatan kemampuan Kitab-kitab suci	Sangat menguasai keahlian implementasi pemahaman Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 namun perlu peningkatan kompetensi perilaku saling menolong sebagai oemrinan beriman kepada rasul-rosul Allah Swt
88 86 85 86 87	84	B	86	B	T	Sangat menguasai kemampuan Membaca Al quran tetapi perlu peningkatan kemampuan Sifat syaja'ah	Sangat menguasai keahlian implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48, Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. al-Taubah/9: 105 namun perlu peningkatan kompetensi peduli kepada orang lain dengan saling menasihat

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,01

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6083	6106	6126	6143	6157
2	98.50	99.00	99.17	99.25	99.30	99.33	99.36	99.37	99.39	99.40	99.41	99.42	99.42	99.43	99.43
3	34.12	30.82	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.35	27.23	27.13	27.05	26.98	26.92	26.87
4	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.55	14.45	14.37	14.31	14.25	14.20
5	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.46	10.29	10.16	10.05	9.96	9.89	9.82	9.77	9.72
6	13.75	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.66	7.60	7.56
7	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	6.99	6.84	6.72	6.62	6.54	6.47	6.41	6.36	6.31
8	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.18	6.03	5.91	5.81	5.73	5.67	5.61	5.56	5.52
9	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.61	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.05	5.01	4.96
10	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.20	5.06	4.94	4.85	4.77	4.71	4.65	4.60	4.56
11	9.65	7.21	6.22	5.67	5.32	5.07	4.89	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.34	4.29	4.25
12	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.64	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.10	4.05	4.01
13	9.07	6.70	5.74	5.21	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.91	3.86	3.82
14	8.86	6.51	5.56	5.04	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.75	3.70	3.66
15	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.61	3.56	3.52
16	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.62	3.55	3.50	3.45	3.41
17	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.46	3.40	3.35	3.31
18	8.29	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.84	3.71	3.60	3.51	3.43	3.37	3.32	3.27	3.23
19	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.24	3.19	3.15
20	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.70	3.56	3.46	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.09
21	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.64	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.12	3.07	3.03
22	7.95	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.07	3.02	2.98
23	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	3.02	2.97	2.93
24	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.26	3.17	3.09	3.03	2.98	2.93	2.89
25	7.77	5.57	4.68	4.18	3.85	3.63	3.46	3.32	3.22	3.13	3.06	2.99	2.94	2.89	2.85
26	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.18	3.09	3.02	2.96	2.90	2.86	2.81
27	7.68	5.49	4.60	4.11	3.78	3.56	3.39	3.26	3.15	3.06	2.99	2.93	2.87	2.82	2.78
28	7.64	5.45	4.57	4.07	3.75	3.53	3.36	3.23	3.12	3.03	2.96	2.90	2.84	2.79	2.75
29	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.09	3.00	2.93	2.87	2.81	2.77	2.73
30	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.07	2.98	2.91	2.84	2.79	2.74	2.70
31	7.53	5.36	4.48	3.99	3.67	3.45	3.28	3.15	3.04	2.96	2.88	2.82	2.77	2.72	2.68
32	7.50	5.34	4.46	3.97	3.65	3.43	3.26	3.13	3.02	2.93	2.86	2.80	2.74	2.70	2.65
33	7.47	5.31	4.44	3.95	3.63	3.41	3.24	3.11	3.00	2.91	2.84	2.78	2.72	2.68	2.63
34	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.39	3.22	3.09	2.98	2.89	2.82	2.76	2.70	2.66	2.61
35	7.42	5.27	4.40	3.91	3.59	3.37	3.20	3.07	2.96	2.88	2.80	2.74	2.69	2.64	2.60
36	7.40	5.25	4.38	3.89	3.57	3.35	3.18	3.05	2.95	2.86	2.79	2.72	2.67	2.62	2.58
37	7.37	5.23	4.36	3.87	3.56	3.33	3.17	3.04	2.93	2.84	2.77	2.71	2.65	2.61	2.56
38	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.92	2.83	2.75	2.69	2.64	2.59	2.55
39	7.33	5.19	4.33	3.84	3.53	3.30	3.14	3.01	2.90	2.81	2.74	2.68	2.62	2.58	2.54
40	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.89	2.80	2.73	2.66	2.61	2.56	2.52
41	7.30	5.16	4.30	3.81	3.50	3.28	3.11	2.98	2.87	2.79	2.71	2.65	2.60	2.55	2.51
42	7.28	5.15	4.29	3.80	3.49	3.27	3.10	2.97	2.86	2.78	2.70	2.64	2.59	2.54	2.50
43	7.26	5.14	4.27	3.79	3.48	3.25	3.09	2.96	2.85	2.76	2.69	2.63	2.57	2.53	2.49
44	7.25	5.12	4.26	3.78	3.47	3.24	3.08	2.95	2.84	2.75	2.68	2.62	2.56	2.52	2.47
45	7.23	5.11	4.25	3.77	3.45	3.23	3.07	2.94	2.83	2.74	2.67	2.61	2.55	2.51	2.46

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

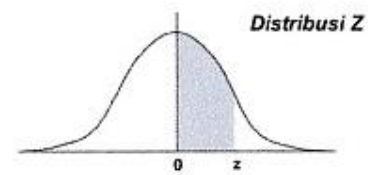
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

Ukuran Samper	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,309	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistics. John Wiley & Sons, Inc., 1973.

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Dipergunakan untuk kepentingan Praktikum dan Kuliah Statistika Agrotek cit. Ade

Tabel Distribusi t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 (0726) 41507; Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

No : B-2199/In.28.1/J/TL.00/10/2017
 Lamp : -
 Prihal : **IZIN PRA-SURVEY**

23 Oktober 2017

Kepada Yth,
 Kepala SMAN 1 Sekampung
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Indah Kurnia Sari
 NPM : 14114461
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul : Studi Komparasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Antara Siswa Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada SMAN 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018

Untuk melakukan pra-survey di SMAN 1 Sekampung

Demikian permohonan disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.

19180314 200710 1 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG
AKREDITASI A



NPSN : 10806079

NSS : 301120403011

NIS : 300110

Alamat : Jl. Raya Sekampung, Desa Hargomulyo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Kode Pos 34182

Nomor : 420/ / 11/ SMA N I/ 2017
 Lampiran : -
 Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Ketua Jurusan PAI
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
 Di,
 Metro

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan izin Pra – Survey dari Ketua Jurusan PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan nomor : B-2199/In.28.1/J/TL.00/10/2017 tertanggal 23 Oktober 2017 tentang Izin Penelitian atas nama Saudari :

Nama : INDAH KURNIA SARI
 NPM : 14114461
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Penelitian : “Studi Komparasi Hasil Pendidikan Agama Islam Antara Siswa Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dengan Madrasah Tsanawiyah(MTS) Pada SMAN 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Pada dasarnya kami Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sekampung tidak berkeberatan dan memberikan izin Penelitian kepada nama tersebut diatas.

Demikian surat izin Penelitian ini dibuat, untuk dipergunakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Sekampung, 14 Desember 2017
 Kepala Sekolah



MUJIONO, M. Pd
 NIP. 19661020 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1665 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

16 Mei 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 2. Yuyun Yuniarti, M.Si
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di –
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indah Kurnia Sari
 NPM : 14114461
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Studi Komparasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada SMAN 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

 Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1505/ln.28/D.1/TL.00/06/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 Kepala SMA N 1 Sekampung
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1504/ln.28/D.1/TL.01/06/2018 tanggal 6 Juni 2018 atas nama saudara:

Nama : **INDAH KURNIA SARI**
 NPM : 14114461
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA N 1 Sekampung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Studi Komparasi Hasil Pendidikan Agama Islam antara Siswa Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan Madrasah Tsanawiyah (MTS) pada SMA N 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018"

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 6 Juni 2018
 Wakil Dekan I,

Dr. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1504/In.28/D.1/TL.01/06/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **INDAH KURNIA SARI**
NPM : 14114461
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA N 1 Sekampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul:
"Studi Komparasi Hasil Pendidikan Agama Islam antara Siswa Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan Madrasah Tsanawiyah (MTS) pada SMA N 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018"
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 6 Juni 2018

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat





PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG
AKREDITASI A



NPSN : 10806079

NSS : 301120403011

NIS : 300110

Alamat : Jl. Raya Sekampung, Desa Hargomulyo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Kode Pos 34182

Nomor : 435/ /06/SMA N 1/2018
 Lampiran : -
 Hal : Keterangan Research

Kepada Yth,
 Wakil Dekan I
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
 Di
 Metro

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan Izin Research dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan Nomor: B-1505/ln.28/D.1/TL.00/06/2018 tertanggal 6 Juni 2018 tentang izin penelitian atas nama Saudari:

Nama : INDAH KURNIA SARI
 NPM : 14114461
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Penelitian : "Studi Komparasi Hasil Pendidikan Agama Islam antara Siswa Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan Madrasah Tsanawiyah (MTS) pada SMA N 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018"

Kami Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sekampung menerangkan bahwasanya mahasiswa di atas telah selesai melaksanakan penelitian.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat, untuk dipergunakan dengan penuh rasa tanggung jawab



Sekampung, 8 Juni 2018
 Kepala Sekolah

(Signature)
 Drs. MUJIONO, M. Pd
 NIP. 19661020 199203 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

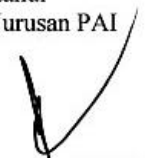
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Kurnia Sari
NPM : 14114461


Jurusan : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 26 01 - 18		✓	<ul style="list-style-type: none"> - perdas UBM pada lulusan SMP dan SMTs. - Teori Oringkeapi - Rumusan masalah disesuaikan dgn Identifikasi Masalah - Metodologi Rpp/ Rps - Cek dan perbaikan pembasan, kualitas buku pedoman. 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Anarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Kurnia Sari
NPM : 14114461

Jurusan : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 11 - 2020 04		✓	Ace Semesta	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Kurnia Sari
NPM : 14114461

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 21 05-18		✓	Are outline	
	Selasa 22 05-18		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Spesifikasi UEM - Teori dilengkapi dan aplikatif - Metodologi pada Teknik sampling di jelaskan lagi populasi dan sampel - Cek dan perbaikan penulisan 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Kurnia Sari
NPM : 14114461

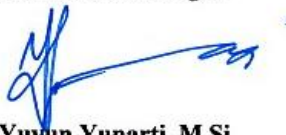
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 28/05/2018		✓	Ace Bab I s.d III	
	Senin, 04/06/2018		✓	Perbaiki format APD	
	Rabu, 06/06/2018		✓	Ace APD layout penelitian.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Kurnia Sari

Jurusan : PAI

NPM : 14114461

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 28/06-2020		✓	see Bab IV dan V	
	Senin, 02/07-2020		✓	see Munggo	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Kurnia Sari
NPM : 14114461

Jurusan : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	11/ 2018 / 4	✓		Ace proposal until diseminarkan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indah Kurnia Sari
 NPM : 14114461

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Senin/21 05/2018	✓		Free out line	
3.	Jumat 25/6/2018	✓		Surat Tugas harus ditanda tangani Kepala sekolah Pabeli lagi kumpulan seremoni di hari pernikahan dan tak (Kumpulan)	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Kurnia Sari
NPM : 14114461

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29/2018 /6	✓		- Dokumentasi di Capri Sulawesi : - Nisai Mid Semester - Nisai Raport - Ace Lab I-V	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Kurnia Sari
NPM : 14114461

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	2/7 2018	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Lembaran Laporan - Biografi di berikan foto - Pernyataan Ormasultra penelitian di tauladatan Bonmatari <p>See bab I - V untuk manajemen</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

FOTO DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Indah Kurnia Sari dilahirkan di Desa Nabang Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur tepatnya pada tanggal 11 Februari 1995, Penulis merupakan anak ke empat dari lima bersaudara. Pendidikan dasar Penulis ditempuh di SDN 1 Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke SMP Darul Ulum Sekampung Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke SMAN 1 Sekampung Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2014 sampai sekarang.

Demikian riwayat hidup Penulis paparkan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita dalam kebaikan amin.